

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS  
MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN MOTIVASI MENGHAFAL  
DENGAN PRESTASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
PADA MAHASISWA DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL ILMI  
MANGUNSARI, SIDOMUKTI, SALATIGA  
TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh:**

**Fitri Irmawati**

**111-14-118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SALATIGA  
2018**



Dr. Winarno, S. Si., M. Pd.  
Dosen IAIN Salatiga  
Persetujuan Pembimbing  
Lamp. : 4 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Saudara : Fitri Irmawati

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN  
Salatiga  
Di Salatiga

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini,  
kami kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : Fitri Irmawati  
NIM : 11114118  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DAN MOTIVASI MENGHAFAL  
TERHADAP PRESTASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
PADA MAHASISWA DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL  
ILMI MANGUNSARI, SIDOMUKTI, SALATIGA

dengan ini kami mohon skripsi saudara tersebut diatas supaya segera  
dimanaqosyahkan.

Demikian agar menjadi perhatian

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Salatiga, 12 Maret 2018  
Pembimbing

  
Dr. Winarno, S. Si., M. Pd.  
NIP. 19730526 199903 1004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
Jalan Lingkar Salatiga Km. 2 Telepon: (0298) 6031364 Salatiga 50716  
Website: tarbiyah.iainsalatiga.ac.id Email: tarbiyah@iainsalatiga.ac.id

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN DAN  
MOTIVASI MENGHAFAAL DENGAN PRESTASI MENGHAFAAL  
AL-QUR'AN PADA MAHASISWA DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL ILMI  
MANGUNSARI, SIDOMUKTI, SALATIGA  
TAHUN 2018**

Disusun oleh:

**FITRI IRMAWATI**

**NIM: 11114118**

Telah dipertahankan di depan Panitia Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, pada tanggal 26 Maret 2018 dan telah dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan  
Susunan Panitia Penguji

Ketua Penguji : Dr. Fatchurrohman, S.Ag, M.Pd

Sekretaris : Dr. Winarno, S.Si, M.Pd

Penguji I : Dra. Siti Asdiqoh, M.Si

Penguji II : Dr. Setia Rini, M.Pd

Salatiga, 2 April 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan



**Suwardi, M.Pd**

NIP. 19670121 199903 1 002

## DEKLARASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Irmawati  
NIM : 11114118  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Demikian deklarasi ini dibuat oleh penulis untuk dapat dimaklumi.

Salatiga, 26 Maret 2018

Yang menyatakan



Fitri Irmawati

NIM: 11114118

## MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quraan untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

(Q. S Al-Qamar: 17)

## **PERSEMBAHAN**

Atas ridho Allah SWT, skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku hormati dan cintai Bapak Sawali dan Ibu Kowiyah karena dengan bimbingan, kasih sayang, dan doa keduanya lah aku melangkah ke depan dengan optimis untuk meraih cita-cita dan merekalah yang selalu memberiku semangat.
2. Kakak-kakakku Rina Budiyati yang selalu mendukungku untuk mencapai cita-cita, yang selalu mengerti dengan keadaanku, yang tak henti mensupport aku, kakakku Fahrur Rozi dan kaka iparku Watini, terimakasih atas dukungan dari kalian
3. Calon suamiku Arifin, yang telah memberi semangat, medoakan aku, dan memberi warna dihidupku.
4. Dosen Pembimbing Akademik bapak Dr. Adang Kuswaya, M. Ag
5. Dosen Pembimbing skripsi bapak Dr. Winarno, S. Si., M. Pd
6. Sahabatku semuanya santri Rumah Tahfidz daarul ilmi, yang telah menemani aku melalui masa-masa kuliah yang sangat menyibukkan, memberi nasehat ketika aku lupa dan menjadi penyemangatku disaat aku rapuh terutama nailul hana yang senantiasa menjadi teman yang selalu memberi semangat.
7. Teman-temanku di kampus baik teman-teman PPL, KKN, dan teman lainnya di IAIN Salatiga.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut yang senantiasa mengikuti sunnah-sunnahnya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjanaan dalam Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Dengan selesainya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang kepada:

1. Bapak Dr. H. Rahmat Hariyadi, M.Pd. selaku rektor IAIN Salatiga.
2. Bapak Suwardi, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
3. Ibu Siti Rukhayati, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Bapak Dr. Winarno, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas mencurahkan pikiran dan tenaganya serta pengorbanan waktunya dalam upaya membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Adang Kuswaya, M.Ag. selaku pembimbing akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Salatiga yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



8. santri rumah tahfidz daarul ilmi jangkungan yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian skripsi ini.
9. Bapak dan ibu serta saudara-sadaraku di rumah yang telah mendoakan dan membantu dalam bentuk materi untuk membiayai penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Salatiga dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.

Harapan penulis, semoga amal baik dari beliau mendapatkan balasan dan mendapatkan ridho Allah SWT.

Akhirnya dengan tulisan ini semoga bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Salatiga, 26 Maret 2018

Penulis

**Fitri Irmawati**

NIM: 111 14 118

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN BERLOGO .....	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	III
PENGESAHAN KELULUSAN .....	IV
DEKLARAS .....	IV
MOTTO .....	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
KATA PENGANTAR .....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
ABSTRAK.....	XIV

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Hipotesis .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis .....	8
F. Definisi Operasiol.....	8
1. Intensitas Menghafal Al-Qur'an .....	8
2. Motivasi.....	9
3. Prestasi .....	10
G. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Lokasi dan Waktu .....	11
3. Populasi dan Sampel .....	11
4. Metode Pengumpulan Data.....	12
5. Variabel Penelitian .....	13
6. Analisis Data .....	17
7. Sistematika penulisan.....	20

## **BAB II PEMBAHASAN**

A. Kajian Pustaka Terdahulu .....	23
B. Kajian Teori .....	25
1. Intensitas Menghafal Al-Qur'an .....	25
2. Motivasi menghafal.....	30
3. Prestasi menghafal .....	40

## **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian .....	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
2. Gambaran Subjek Penelitian .....	53
B. Penyajian Data.....	54
1. Daftar Responden .....	54
2. Data Jawaban Angket tentang Intensitas Menghafal Al-Qur'an.....	55
3. Data Jawaban Angket tentang Motivasi menghafal .....	57
4. Data tentang Prestasi menghafal .....	60

## **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Uji Coba Instrumen.....	62
1. Uji Validitas .....	65
2. Uji Reliabilitas .....	66
B. Analisis Deskriptif .....	66
1. Analisis tentang Intesitas Menghafal Al-Qur'an.....	68
2. Analisis tentang Motivasi menghafal.....	71
3. Analisis tentang Prestasi menghafal.....	74
C. Analisis Uji Hipotesis .....	74
1. Analisis Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Qur'an dengan Motivasi menghafal .....	76
2. Analisis Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi menghafal.....	77
3. Analisis Hubungan Antara Motivasi menghafal dengan Prestasi menghafal.....	79
4. Analisis Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi menghafal terhadap Prestasi Belajar.....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Indikator Intensitas Menghafal Al-Qur'an .....	13
2. Tabel 2.2 Indikator Motivasi Menghafal .....	15
3. Tabel 3.1 Daftar Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ilmi .....	52
4. Tabel 3.2 Daftar Responden .....	54
5. Tabel 3.3 Daftar Hasil Penelitian Angket Intensitas Menghafal Al-Quran .....	55
6. Tabel 3.4 Daftar skor Penelitian Angket Intensitas Menghafal Al-Quran.....	57
7. Tabel 3.5 Daftar Hasil Penelitian Angket Motivasi Menghafal .....	58
8. Tabel 3.6 Daftar skor Penelitian Angket Intensitas Motiasi Menghafal.....	59
9. Tabel 3.7 Daftar Indeks Prestasi Menghafal.....	63
10. Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas Intensitas Menghafal Al-Qur'an .....	64
11. Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas Motivasi Menghafal .....	65
12. Tabel 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X1 dan X2 .....	67
13. Tabel 4.4 Frekuensi Intensitas Mahasantri Menghafal Al-Qur'an .....	68
14. Tabel 4.5 Prosentase Variabel Intensitas Menghafal Al-Qur'an .....	70
15. Tabel 4.6 Frekuensi motivasi menghafal .....	71
16. Tabel 4.7 Prosentase Variabel Motivasi Menghafal .....	72
17. Tabel 4.8 Frekuensi Intensitas Mahasantri Prestasi Menghafal.....	73
18. Tabel 4.9 Prosentase Variabel Prestasi Menghafal .....	74
19. Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Korelasi antara Intensitas Menghafal Al-Quran (X1) dengan Motivasi Menghafal (X2) .....	76
20. Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Korelasi antara Intensitas Menghafal Al-Quran dengan Prestasi Menghafal .....	78

21Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Korelasi antara Intensitas Menghafal Al-Quran dengan Prestasi Belajar.....	78
---	----

## Abstrak

Irmawati, Fitri. 2018. *Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi menghafal terhadap Prestasi menghafal di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi IV Mangunsari, Sidomukti, Salatiga*. Skripsi, Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Pembimbing: Dr, Winarno, S.Si., M.Pd.

**Kata kunci** : menghafal al-Qur'an, motivasi menghafal dan prestasi menghafal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Jangkungan RT IV/ RW IV Mangunsari, Sidomukti, Salatiga pada tahun 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Salatiga yang termasuk santri di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi yang terdiri dari 18 orang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang di gunakan untuk mendapatkan data atau informasi menggunakan angket/ lembar kuesioner, observasi serta dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan analiais uji hipotesis yang dibantu dengan program aplikasi spss versi 19.00.

Penelitian ini diperoleh bahwa intensitas menghafal al-qur'an yang masuk kategori tinggi adalah 88,8%, kategori sedang mencapai 5,5 %, kategori rendah mencapai 5,5%. Motivasi menghafal siswa masuk kategori tinggi adalah 77,8 %, kategori sedang mencapai 11,1 %, kategori rendah mencapai 11,1%. Sedangkan prestasi menghafal yang masuk kategori tinggi sebanyak 55,6%, kategori sedang mencapai 33,3%, dan kategori rendah mencapai 11,1%. Hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal diperoleh nilai  $r_{hitung} 0,635 > r_{tabel} (0,514)$ , maka terdapat hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal dengan arah hubungan yang positif dan merupakan korelasi kuat. Hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal diperoleh nilai  $r_{hitung} 0,568 > r_{tabel} (0,514)$  maka terdapat hubungan antara intensitas menghafal al-qur'an dengan prestasi menghafal dengan arah hubungan positif dan meunjukkan korelasi sedang. Hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal diperoleh nilai  $r_{hitung} (0,876) > r_{tabel} (0,514)$  maka terdapat hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal dengan arah hubungan yang positif merupakan korelasi secara kuat. Hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal didapat nilai  $0,868 > 0,514$ , maka terdapat hubungan antara intensitas menghafal al-Quran dan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal secara positif serta menunjukkan bahwa hubungan tersebut terdapat korelasi secara sempurna.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses seseorang menuju tahap yang lebih baik, tahap yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan banyak pengorbanan, baik berupa harta, waktu, jiwa maupun raga. Pendidikan diharapkan dapat menjadikan manusia semakin menjunjung tinggi nilai-nilai luhur manusia dimana keluhuran manusia harus mampu untuk dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan juga yang tidak kalah penting adalah mengarah kepada peningkatan kreativitas, selain itu juga diharapkan mampu menjadi manusia yang sempurna dengan langkah mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki (Sardy, 1983: 2-5)

Pendidikan yang tidak kalah pentingnya adalah pendidikan agama yaitu agama Islam. Pendidikan agama merupakan awal atau dasar pendidikan yang ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya. Pendidikan agama merupakan pondasi bagi kehidupan manusia dan pondasi bagi ilmu-ilmu yang lain. Tujuan pendidikan agama yaitu untuk mendidik peserta didik atau pembelajar agar menjadi orang yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maksudnya adalah taat dan patuh dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Purwanto, 2000: 157).

Pendidikan Agama islam bisa dilakukan salah satunya adalah dengan mempelajari al-Qur'an. Al-Qur'an memuat berbagai persoalan, diantaranya adalah mengenai aqidah (tauhid), ibadah, janji dan ancaman, akhlak, hukum dan kisah (Ash-Shidiqy, 1980: 263). Mempelajari al-Qur'an dapat dilakukan dengan membacanya, mengartikannya, menghafalkannya serta mengamalkan isi kandungannya

Rasulullah SAW sangat menganjurkan menghafal al-Qur'an karena disamping menjaga kelestariannya, menghafal ayat-ayatnya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia. Allah telah memerintahkan untuk memelihara al-Qur'an dengan cara menghafalkannya karena Allah jelas-jelas menegaskan bahwa Allah memudahkan al-Qur'an untuk dihafal. Ditengah-tengah masyarakat yang modern ini dan disibukkan oleh aktifitas dunia ini, diharapkan kita tetap berusaha menjaga al-Qur'an dengan menghafalkannya (Muhith, 2013: 13-16).

Mahasiswa adalah orang yang berpendidikan dan sebagai mahasiswa seharusnya bisa mengimbangi antara ilmu yang bersifat umum dan ilmu agama terutama dalam mempelajari al-Qur'an. Masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan sebagian dari mereka menanamkan kebiasaan menghafal al-Qur'an sejak masih mengecam bangku sekolah atau karena alasan yang lain. Mahasiswa diharapkan mempunyai banyak ketrampilan tidak hanya membaca al-Qur'an tetapi juga dalam menghafal al-Qur'an. Permasalahannya banyak mahasiswa yang ragu untuk menghafal dikarenakan tujuan awal mereka adalah untuk kuliah. Prestasi di bidang akademik dan organisasi kemahasiswaan yang selalu dikedepankan.

Selain itu, motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi yang maksimal. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan prestasi yang baik. Demikian pula apabila seorang anak mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik dilakukan dengan baik pula maka ia akan mencapai prestasi yang gemilang (Kompri, 2015: 237).

Keberadaan motivasi dalam belajar merupakan faktor penting yang akan memenuhi sejumlah aspek. Individu yang termotivasi akan menunjukkan minatnya



untuk melakukan aktivitas-aktivitas, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses, dan memiliki strategi-strategi kognitif dan efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya (Wahyuni, 2009: 3).

Menghafal Al-Quran dapat dilakukan di pondok pesantren ataupun di rumah tahfidz. Salah satu rumah tahfidz yang letaknya tidak jauh dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga adalah Rumah Tahfidz Daarul Ilmi, letaknya tepat di Dusun Jangkungan RT 4 RW 4 Mangunsari, Sidomukti, Salatiga. Rumah tahfidz ini sudah mulai diketahui oleh mahasiswa atau orang-orang. Sekilas bangunannya tidak seperti rumah tahfidz akan tetapi lebih mirip dengan rumah kos.

Terdapat hal-hal yang unik dari rumah tahfidz daarul ilmi. Diantaranya adalah mayoritas santrinya adalah mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) salatiga. Selain itu pengelolaan rumah tahfidz daarul ilmi juga dilakukan oleh santri itu sendiri, serta dalam mengikuti perkuliahan bisa dibilang mempunyai keaktifan dan prestasi yang baik dibuktikan dengan perolehan nilai selama perkuliahan diatas rata-rata.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti bertekad akan membuat suatu penelitian dengan judul **HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGHAFAL AL-QURAN DAN MOTIVASI MENGHAFAL DENGAN PRESTASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA MAHASISWA DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL ILMI MANGUNSARI, SIDOMUKTI, SALATIGA.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas menghafal al-Qur'an pada mahasiswa yang berada di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga?
2. Bagaimana motivasi belajar pada mahasiswa yang berada di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga?
3. Bagaimana prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa yang berada di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga?
4. Adakah hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga?
5. Adakah hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga?
6. Adakah hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga?
7. Adakah hubungan secara simultan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana intensitas menghafal al-Qur'an pada mahasiswa yang berada di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga
2. Mengetahui bagaimana motivasi belajar pada mahasiswa yang berada di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga
3. Mengetahui bagaimana prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa yang berada di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga
4. Mengetahui adakah hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga
5. Mengetahui adakah hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga
6. Mengetahui adakah antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga
7. Mengetahui adakah secara simultan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis/ hepotesa merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian (Mardalis, 2004: 48). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang bersifat positif dan signifikan antara intensitas menghafal Al-Quran dan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh intensitas mahasantri menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal al-Qur'an.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi mahasiswa dan pembaca, sebagai bahan pertimbangan agar memperhatikan hafalan al-Qur'an karena selain ilmu umum ilmu agama adalah ilmu yang penting.
- b. Bagi Rumah Tahfidz, sebagai bahan evaluasi agar mampu meningkatkan kualitas hafalan dan meningkatkan intensitas menghafal bagi santri-santrinya agar lebih baik.
- c. Bagi penulis, penelitian ini secara formal diperuntukan untuk menyelesaikan tugas skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) jurusan

Pendidikan Agama Islam, serta untuk bahan evaluasi bagi diri sendiri agar mampu meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan istilah kunci sebagai berikut:

### **1. Intensitas**

Intensitas artinya keadaan tingkatan atau ukuran intensnya (Depdiknas, 2007: 438).

Jadi intensitas maksudnya adalah keadaan pengukuran mengenai tingkat keseringan dalam melakukan sebuah aktivitas.

### **2. Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal artinya berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat (Depdiknas, 2007: 381)

Al-Qur'an secara etimologis berasal dari kata *qa-ra-a* ( ق ر أ ) yang berarti bacaan. Dari segi terminologi menurut ulama ushul fiqh al-Qur'an berarti kalam Allah yang mengandung mukjizat dan diturunkan kepada Rasulullah, Muhammad Saw, dalam bahasa Arab yang diturunkan kepada generasi sesudahnya secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, terdapat dalam mushaf dan dimulai dari surat *al-fatihah* diakhiri dengan surat *an-nas* (Nasrun Haroen, 1996:19-20)

Jadi menghafal al-Qur'an adalah upaya untuk meresapkan kalam Allah yaitu al-Qur'an kedalam pikiran agar selalu ingat.

### 3. Motivasi

Istilah motivasi diartikan sebagai sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Kompri, 2015: 1).

Jadi maksud dari motivasi menghafal adalah sebuah dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang terjadi secara sadar maupun tidak sadar untuk mengadakan peningkatan pada dirinya dalam hal menambah atau memasukkan ke dalam ingatan.

### 4. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dari situasi tertentu (Witherington, 2003: 115).

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah mencari adakah hubungan antara tingkat keintens-an dalam mengingat atau menyimpan dalam pikiran yaitu berupa ayat ayat al-Qur'an dan dorongan untuk menghafalkan al-Qur'an dengan hasil yang dicapai dari usaha dari menghafal ayat-ayat al-Qur'an.

## **G. Metode penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif korelasional dengan adanya dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status dan kondisi objek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian.

### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Lokasi atau tempat yang akan penulis teliti adalah di Rumah Tahfidz daarul ilmi yang beralamat di Dusun Jangkungan RT IV RW IV, Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga. Hal ini dikarenakan bahwa di tempat ini terdapat permasalahan yaitu berupa intensitas menghafal al-Qur'an yang dilakukan oleh mahasiswa yang sekaligus seorang santri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal al-Qur'an tahun 2018. Penelitian ini diagendakan membutuhkan waktu 3 bulan yang terbagi dari proses pengumpulan data sampai proses pengumpulan laporan.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Jika semua unsur populasi diamati, maka disebut dengan sensus dan hasil pengamatan disebut data sebenarnya atau parameter (Winarno, 2010: 4). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Jangkungan RT IV RW IV Mangunsari, Sidomukti, Salatiga yang berjumlah 25 orang.

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang dijadikan objek penelitian. (Arikunto, 2010: 174). Karena jumlah populasi kurang dari 100 dan santri yang masih berada di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sejumlah 7 orang, maka sampel yang digunakan berjumlah 18 orang.

#### 4. Metode pengumpulan data

##### a. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Peneliti tidak langsung bertanya-jawab terhadap responden. Alat pengumpulan datanya berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang wajib di jawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2011: 220).

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan intensitas menghafal al-Qur'an dan tentang motivasi belajar.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2011: 221).

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi atau data mengenai foto atau gambar saat proses kajian hafalan berlangsung, atau kajian malam rabu serta kajian malam jum'at serta saat proses pengisian angket berlangsung. selain itu juga bertujuan untuk mencari data prestasi belajar yang di ambil dari nilai Indeks Prestasi dalam satu semester terakhir dari Mahasantri.



## 5. Variabel Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Qur’an dan Motivasi Menghafal dengan Prestasi Menghafal al-Qur’an pada Mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salataiga.

Variabel dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yang terdiri dari 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. adapun penjelasan dari masing masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *Independent* (variabel bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi. Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Intensitas menghafal al-Qur’an ( $X_1$ )

Tabel 1.1  
Indikator Intensitas Menghafal Al-Qur’an ( $X_1$ )

Variabel	Indikator	Nomor angket	Landasan
Intensitas menghafal al-Quran ( $X_1$ )	Seringnya mahasantri dalam menghafal al-Qur’an	1,2,	Intensitas artinya keadaan tingkatan atau ukuran intensnya (Depdiknas, 2007: 438).
	Durasi Mahasantri dalam menghafal al-Qur’an	3,4	
	Bersyukur dan senantiasa menambah al-	5,6	Berusahalah untuk selalu mensyukuri hafalan yang sudah diselesaikan,

	Quran		meskipun beberapa surat al-Qur'an, karena dengan bersyukur maka hafalan akan bertambah (Muhith, 2013: 55-56).
	Tetap menghafal al-Qur'an walau kesibukan kuliah atau kesibukan lain menghadang	7,8	Ditengah-tengah masyarakat yang modern ini dan disibukkan oleh aktifitas dunia ini, diharapkan kita tetap berusaha menjaga al-Qur'an dengan menghafalkannya(Muhith, 2013: 13-16).

2) Motivasi menghafal ( $X_2$ ).

Tabel 1.2  
Indikator Motivasi menghafal ( $X_2$ )

Variabel	Indikator	Nomor angket	Landasan
Motivasi belajar ( $X_2$ )	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3	Dengan adanya usaha yang ulet dan tekun terutama dilandasi dengan motivasi, maka seseorang yang belajar tersebut akan mendapatkan prestasi
	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5	

			yang baik (Sardiman, 1994: 75).
	Menunjukkan minat	6	Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar terhadap pengaruhnya terhadap belajar (Slameto. 1991: 56)
	Lebih senang bekerja mandiri	7, 8	Motivasi pada diri seseorang dapat terwujud salah satunya adalah seseorang itu lebih suka/ senang bekerja mandiri (sardiman, 2006: 83)
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	9, 10	Motivasi belajar adalah kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara maksimal, sehingga mampu berbuat lebih baik berprestasi dan kreatif

			(Abraham Maslow dalam Nashar, 2004: 42)
--	--	--	---

- b. Variabel *dependent* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah prestasi menghafal (Y).

Indikator dalam variabel Y adalah nilai ujian hafalan yang dilakukan selama satu semester terakhir.

## 6. Analisis Data

Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian di analisis pendahuluan. Analisa kuantitatif adalah analisis data berbentuk angka-angka yang pembahasannya melalui perhitungan statistik

### a. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dari penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS yang berfungsi untuk mempermudah perhitungan. menurut Winarno (2010: 122) prosedur analisis deskriptif menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) klik analyze -> deskriptif statistik -> deskription
- 2) klik option, tandai pada semua check box ukuran data yang ingin dianalisis. Klik continue
- 3) klik Ok

Selanjutnya untuk menganalisis data dari masing-masing variabel, peneliti menggunakan rumus prosentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan ketentuan:

P = prosentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

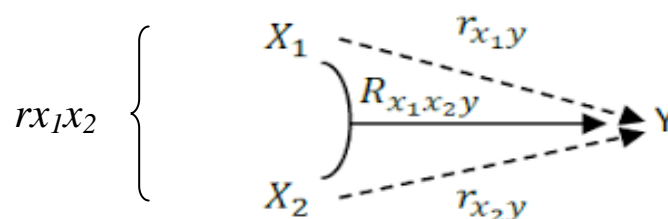
Maka dari variabel intensitas menghafal al-Qur'an, motivasi menghafal dan prestasi menghafal al-Qur'an dilakukan perhitungan untuk mencari prosentase tingkat dari masing-masing variabel dan kemudian dikonversikan dengan standar tinggi, sedang dan rendah.

#### b. Analisis Statistik

Setelah dilakukan analisis terhadap ketiga variabel diatas, maka langkah berikutnya adalah menguji kebenaran atau uji hipotesis. Secara lebih sederhana akan dijelaskan lewat bagan berikut ini.

Bagan 1.1

Analisis korelasi



Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui adakah hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis menurut Sarwono (2015: 131), adalah sebagai berikut:

- 1) membuat desain variabel pada posisi data view
- 2) memasukkan data pada posisi data view
- 3) melakukan analisis. melakukan analisis dengan prosedur sebagai berikut:
  - a) klik *analyze > correlation > linear*
  - b) pindahkan variabel prestasi belajar ke kolom dependent
  - c) pindahkan variabel intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi belajar kedalam kolom independent
  - d) isi kolom method dengan perintah enter
  - e) lakukan pengaturan untuk kotak dialog *correlation*
  - f) lakukan pengaturan untuk kotak dialog *correlation* dengan *bivariert*
  - g) maka akan keluar hasil perhitungan korelasi

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi disusun terdiri dari lima bab yang secara sistematis dijabarkan sebagai berikut :

## 1. Bagian Awal

Berisi mengenai halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kelulusan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar tabel.

## 2. Bagian inti

### BAB I Pendahuluan

Pada pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, signifikasi penelitian yang berupa tujuan penelitian, dan manfaat prestasi penelitian, hipotesis, definisi operasional, metodologi penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

### BAB II Landasan Teori

Pada bab ini, diuraikan kajian pustaka terdahulu yaitu penelitian penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan yang dapat dijadikan sebagai rujukan sehingga fungsi dari penelitian ini dapat menjadi penyempurna atau pelengkap dari penelitian sebelumnya.

Selain itu berisi pembahasan teori yang menjadi landasan teoritik penelitian, yaitu tentang pengertian menghafal Al-Qur'an, perintah menghafalkan al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, kiat-kiat memelihara hafalan Al-Qur'an dan tips-tips untuk menjaga hafalan. Dibahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan menghafal al-Qur'an dibahas pula pengertian motivasi, fungsi motivasi, macam-

macam dan sumber motivasi serta pentingnya motivasi belajar bagi pembelajar. Dibahas hal-hal yang berkaitan dengan prestasi menghafal al-Qur'an

### Bab III      Laporan Hasil Penelitian

Pada bab ini dilaporkan tentang keadaan responden, lokasi, sejarah berdirinya, keadaan santri dalam proses menghafal Al-Qur'an, data tentang intensitas menghafal Al-Qur'an dan data mengenai motivasi serta prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga

### Bab IV      Analisa Data dan Pengujian Hipotesis, meliputi :

Pada bab ini diuraikan tentang analisis data yang meliputi analisis uji coba instrumen, analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas intensitas menghafal al-Qur'an, validitas motivasi menghafal, uji reliabilitas intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal. Analisis deskriptif meliputi analisis tentang intensitas menghafal al-Qur'an, analisis tentang motivasi menghafal, analisis prestasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa. Analisis statistik meliputi analisis tentang hubungan intensitas menghafal al-Qur'an terhadap motivasi menghafal, analisis tentang hubungan intensitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi menghafal al-Qur'an, analisis tentang hubungan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal al-Qur'an, analisis tentang hubungan intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal al-Qur'an.



## Bab V          Penutup

Berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir memuat: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka Terdahulu**

Berisi mengenai penelitian terdahulu baik berupa skripsi atau jurnal yang pernah diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang akan peneliti laksanakan. Kajian pustaka terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Bekti Taufiq Ari Nugroho dengan judul “Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur’an” yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode hanifida dan dibanding dengan metode klasikal dengan audio visual diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran tahfidzul qur’an tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada jurnal penelitian ini dikemukakan metode pembelajaran yang menjadi variabel bebas dan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan yang dijadikan variabel bebas adalah intensitas menghafal al-Qur’an dan motivasi menghafal.

Skripsi yang ditulis oleh Mazidatul Ilmia dengan judul “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang”. Ia adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji hubungan antara hafalan al-Qur’an dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebesar 36,7 % kontribusi menghafal terhadap prestasi belajar, sedangkan 63,3 % ditentukan oleh faktor yang lain. Dalam penelitian yang akan peneliti laksanakan yang menjadi variabel bebas yaitu restasi menghafal al-Qur’an sehingga terdapat perbedaan antara skripsi yang ditulis oleh Maziatul Ilmia dengan skripsi yang akan penulis tulis.

Skripsi yang ditulis oleh Umi Khusnul Khotimah yang berjudul “Korelasi Antara Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Mts Negeri Gubugrubuh, Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”. Ia merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian tersebut menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi antara hafalan al-Qur’an terhadap prestasi belajar bahasa arab adalah 0,484 dan signifikansinya adalah  $0,009 < 0,05$ . Maka terdapat korelasi antara hafalan al-Qur’an dengan prestasi bahasa arab. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan terletak pada variabel terikatnya. Pada skripsi yang ditulis oleh Umi Khusnul Khotimah variabel terikat adalah prestasi bahasa arab, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti laksanakan yang menjadi variabel terikat adalah prestasi menghafal al-Qur’an.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fauzil Adhim dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur’an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013”. Ia adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Penelitian ini memperoleh hasil regresi berganda menunjukkan pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal al-Qur’an secara keseluruhan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Taraf signifikansi yang didapat sebesar 0,192 ( $p < 0,05$ ). Variabel bebas dalam penelitian diatas adalah efikasi diri dan motivasi menghafal sedangkan pada penelitian yang akan penulis laksanakan, variabel bebas yaitu intensitas menghafal al-Qur’an dan motivasi menghafal al-Quran.

Penelitian terdahulu di atas dijadikan sebuah rujukan bagi penelitian yang akan penulis lakukan. dengan demikian fungsi dari penelitian ini adalah untuk menyempurnakan penelitian terdahulu.

## **B. Kajian Teori**

## **1. Intensitas Mahasantri Menghafal Al-Qur'an**

Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya (Depdiknas, 2007: 438). Tingkatan di sini menggambarkan seberapa sering seseorang terhadap sesuatu dalam kurun waktu tertentu. Menghafal artinya berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat (Depdiknas, 2007: 381). Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, melalui malaikat jibril dengan lafal dan maknanya (Sugianto, 2004: 15

Jadi dapat penulis analisisan bahwa intensitas menghafal al-Qur'an adalah melihat tingkatan seberapa sering dalam jangka waktu tertentu mahasiswa dan sekaligus santri dalam usahanya menghafalkan al-Qur'an berusaha meresapkan kedalam hati dan pikiran ayat-ayat dalam al-Qur'an.

### **a. Pengertian Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman bagi hidup manusia (Ash-Shalih, 1993: 15). Al-Qur'an adalah mukjizat yang kekal dan selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah, serta membimbing umat manusia ke jalan yang lurus yaitu taat kepada Allah (Quthb, 2004: 8). ). Al-Qur'an setidaknya terdiri dari 114 surat, 6.236 ayat, 77.439 kata dan 323.015 huruf (Akmal, 2017: 24).

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diberikan kepada nabi muhammad saw yang terbesar dan al-Qur'an kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah dan merupakan kitab yang selalu dipelihara (Irdham, 2017: 21).

Jadi pada intinya penulis berpendapat bahwa al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad lewat perantara malaikat jibril yang digunakan untuk pedoman hidup bagi manusia yang mana al-Qur'an tetap terjaga kemurniaannya.

b. Perintah menghafalkan Al-Qur'an

Termasuk keistimewaan al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di bumi ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan seperti al-Qur'an. al-Qur'an diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Hal ini karena al-Qur'an terjaga bahasanya dan telah terjamin oleh Allah akan selalu dijaga serta dipelihara, firmal Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”* (Q.S Al-Hijr: 9)

Ayat ini merupakan garansi dari Allah bahwa dia akan menjaga Al-Qur'an. Adalah satu bentuk realisasinya adalah Allah mempersiapkan manusia-manusia pilihan untuk menghafal Al-Qur'an dan menjaga kalimat serta kemurnian bacaannya. Sehingga jika ada musuh islam yang berusaha mengubah atau mengganti satu kalimat atau satu kata saja, pasti akan diketahui, sebelum semua itu beredar secara luas di tengah masyarakat islam.

Meskipun Allah menggaransikan Al-Qur'an tetapi kita tetap harus berusaha menjaganya dengan cara menghafalkannya. Allah juga berpesan agar kita ikut andil dalam memelihara al-Qur'an, maksudnya ikut andil dengan cara menghafal al-Qur'an.

Sungguh Allah telah berfirman di dalam al-Qur'an dan menyatakan bahwa al-Qur'an itu terpelihara didalam dada orang-orang yang mempunyai ilmu dengan menghafalkannya dan dipahami oleh banyak kaum muslim secara turun temurun, sehingga tidak ada seorangpun yang dapat mengubahnya.

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

*“Sebenarnya, Al Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu . Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim” (Q.S Al-Ankabut: 49)*

Allah telah memerintahkan untuk memelihara al-Qur'an dengan cara menghafalkannya karena Allah jelas-jelas menegaskan bahwa Allah memudahkan al-Qur'an untuk dihafal. Ditengah-tengah masyarakat yang modern ini dan disibukkan oleh aktifitas dunia ini, diharapkan kita tetap berusaha menjaga al-Qur'an dengan menghafalkannya (Muhith, 2013: 13-16).

Menghafal al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah. Hal ini mempunyai arti bahwa orang yang menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan al-Qur'an Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang yang mencapai (mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika belum terpenuhi maka umat islam wajib untuk menanggung dosanya. Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan penggantian seperti kitab-kitab yang lain pada masa itu (Al-Hafidz, 2000: 24).

Saat ini aktivitas menghafal al-Qur'an bisa dikatakan semakin mapan. negara-negara yang berpenduduk muslim di seluruh dunia bisa dijumpai pusat pendidikan keislaman dengan kegiatan utama menghafal al-Quran (ali, 2012: 120). Allah memerintahkan kepada manusia untuk menghafal al-Qur'an karena dengan menghafal al-Qur'an karena dengan menghafal al-Qur'an akan terjaga kemuliaannya selain itu dengan menghafal al-Qur'an akan memperoleh banyak kemanfaatan di dalamnya.

c. Keutamaan menghafal al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an adalah perbuatan yang mulia. Orang yang membaca, menghafal serta mempelajari al-Qur'an merupakan orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an, Allah berfirman dalam al-Qur'an yang berbunyi:

الَّذِي أَحَلَّنَا دَارَ الْمَقَامَةِ مِنْ فَضْلِهِ لَا يَمَسُّنَا فِيهَا نَصَبٌ وَلَا يَمَسُّنَا فِيهَا لُغُوبٌ

*"Yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (surga) dari karunia-Nya; didalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu"* (Q.S Al-Fathir: 35).

Keutamaan menghafal al-Qur'an diantaranya adalah, yang pertama menghafal al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang sangat besar dan posisi tersebut selalu didambakan oleh manusia yang mempunyai cita-cita tulus, dan mengharap kebaikan dunia dan akhirat.

Selain itu, menghafal al-Qur'an juga akan masuk kedalam deretan malaikat, baik kemuliaan maupun derajatnya. Ini bergantung kepada cara mereka mempelajari dan mengamalkannya.

Al-Qur'an juga dapat memperbaiki derajat seseorang dan memperbaiki keadaan jika ia mengamalkannya. Jika al-Qur'an dijadikan bahan tertawaan dan disepelekan, maka akan menyebabkan ia disiksa dengan siksa yang pedih kelak di akhirat (Sa'dullah, 2008: 23).

Berbagai macam keutamaan yang al-Qur'an berikan kepada kita apabila kita menghafalkannya. Diantara kitab-kitab Allah yang lain hanya kitab al-Qur'an yang memberikan keutamaan semulia sebagaimana disebutkan diatas.

## **2. Motivasi Menghafal**

### **a. Pengertian Motivasi Menghafal**

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Depdiknas, 2007: 756). Motivasi disebut juga sebagai serangkaian usaha dengan tujuan menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga orang yang bersangkutan mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu, dan apabila orang yang bersangkutan tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka tersebut (Sardiman, 1994: 75).

Menurut Mc. Donald, motivasi merupakan perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan/ *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pemaparan tersebut maka pengertian motivasi mencakup 3 (tiga) elemen, diantaranya adalah:



- 1) Motivasi mewakili terjadinya perubahan energi pada diri setiap manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di beberapa sistem yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi pada diri manusia (meskipun motivasi muncul berasal dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut aktivitas fisik manusia
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa */feeling* afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan (*psikis*), afeksi maupun emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan reaksi dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, akan tetapi kemunculannya karena adanya rangsangan/ dorongan oleh unsur lain dalam hal ini adalah tujuan (Sardiman, 1994: 75).

Penulis mengartikan maksud dari motivasi menghafal adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk mencapai keinginannya dalam mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca atau dipelajari tanpa melihat catatan, teks, buku atau al-Qur'an.).

#### b. Motivasi dalam Pandangan Islam

Motivasi dalam pandangan islam digambarkan dengan bentuk niat. Niat menjadi pondasi bagi terbentuknya amal atau ibadah seluruh muslim (Syamsudin, 2010:25). sesuai dengan hadits Rasulullah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ  
 إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَقْفَةَ بْنِ وَقَّاصٍ عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ  
 فَهَاجَرَتْهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا  
 فَهَاجَرَتْهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Ibrahim dari Alqamah bin Waqash dari Umar, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan."* (H.R Bukhori)

Keinginan meraih banyak manfaat sebagai dasar agama menggapai segala kemuliaan dan melaksanakan segala kebaikan serta kewajiban didasari karena adanya motivasi dalam beribadah sebagai mana diterangkan dalam Q.S Adz-Zariyat: 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Dari dalil diatas menunjukkan bahwa motivasi yang tersebar di kalangan mahasiswa muncul dari kondisi diri dalam rangka mewujudkan peribadatan kepada Allah melalui hafalan qur'an. Selain itu motivasi menghafal al-Qur'an menurut saptadi (2012: 120) berasal dari keluarga khususnya orang tua, teman-teman atau sesama santri, ustadzah serta pengasuh pondok pesantren.

### c. Fungsi Motivasi

Adapun fungsi motivasi menurut Fudyartanto (2000), ada 3 (tiga), yaitu:

- 1) Motivasi mengatur dan mengarahkan tingkah laku manusia. Motivasi sering diasosiasikan sebagai pembimbing, pengarah dan berorientasi kepada tujuan yang ingin dicapai. Sehingga tingkah laku yang termotivasi akan bergerak ke arah secara spesifik. Tingkah laku tersebut memiliki tujuan, ketekunan, dan kegigihan.
- 2) Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motivasi, maka tingkah laku seseorang memiliki arah tujuan yang dipilih oleh orang itu sendiri. Misaknya seseorang yang ingin lulus kuliah, maka ia berkonsentrasi dengan cara-cara jitu agar cepat menyelesaikan skripsi sesuai dengan tujuannya. Dalam hal ini motivasi dideterminir oleh tujuan.
- 3) Motivasi memberi energi dan menaha tingkah laku. Motivasi sebagai alasan sebuah perbuatan, berarti menjadi tenaga pendorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadilah sebuah aktivitas yang tampak pada diri seseorang. Energi kejiwaan yang tersedia pada diri seseorang tergantung pada motivasi yang ia miliki. Jika motivasi kuat maka akan tersedia energi yang lebih besar. Akan tetapi sebaliknya, jika energi yang tersedia lemah, maka akan tercipta energi yang lebih kecil. Selain itu motivasi juga berfungsi untuk mempertahankan agar minat dapat berlangsung lebih lama atau secara terus menerus (Wahyuni, 2009: 14-15)

### a. Macam/ Jenis Motivasi

Motivasi dilihat dari jenis atau macamnya terbagi kedalam beberapa jenis, dapat dilihat berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Maksudnya adalah motivasi ini dibawa sejak lahir, jadi motivasi ini tidak dapat dipelajari, misalnya adalah dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk istirahat, dorongan untuk bekerja serta dorongan akan seksual. Dorongan ini sering disebut sebagai dorongan atau motif-motif yang diisyaratkan secara biologis.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya adalah motivasi ini timbul karena dipelajari. Misalnya adalah dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajarkan sesuatu di dalam masyarakat serta dorongan yang lainnya. Motivasi ini sering disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

c) *Kognitif motives*

Motif ini menunjukkan adanya gejala dari dalam, yaitu berkaitan dengan kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini sangat utama dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.

*d) Self-expression*

Penampilan diri adalah sebagian dari tingkah laku manusia. Yang terpenting kebutuhan individu tidak sekedar memahami mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga bisa membuat suatu kejadian. Dalam hal ini memang memerlukan kreativitas yang penuh dengan imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang itu ada keinginan untuk mengaktualisasikan diri.

*e) Self-enhancement*

Melalui proses aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap orang. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak untuk mencapai suatu prestasi.

2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis

Motif atau kebutuhan organis meliputi: kebutuhan untuk makan minum (pangan), bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk istirahat. Motivasi ini sama dengan motif bawaan.

b) Motif-motif darurat

Diantara motif-motif darurat adalah dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk memburu. Lebih jelasnya motivasi ini timbul karena adanya rangsangan dari luar (lingkungan).

c) Motif-motif objektif

Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi untuk manaruh minat. Motivasi ini muncul karena adanya dorongan untuk bisa menghadapi dunia luar secara efektif.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

- a) Motivasi jasmaniah. Yang termasuk kedalam motivasi jasmaniah adalah refleks, insting otomatis, dan nafsu
- b) Motivasi rohaniah. Yang termasuk kedalam motivasi rohaniah adalah kemauan atau keinginan.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang atau diberi stimulus dari luar, karena dalam diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya seseorang yang suka membaca, maka tidak perlu ada orang yang menyuruh untuk membaca ia sudah rajin membaca buku-buku.

Kemudian jika dilihat dari segi tujuan kegiatan dilakukan, sebagai contoh kegiatan belajar, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam

kegiatan belajar tersebut. Misalnya seorang mahasiswa belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, atau keterampilan agar dapat mengubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak disebabkan adanya tujuan yang lain. Motivasi intrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari dalam diri individu secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif atau dorongan yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan atau stimulus dari luar. Misalnya mahasiswa yang belajar karena mengetahui besok pagi ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh teman ataupun dosen. Jadi bukan belajar karena ingin mengetahui sesuatu, akan tetapi belajar agar dapat nilai yang baik dan mendapatkan *reward*.

Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan tidak secara langsung bergantung pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan motif/ dorongan dari luar yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar (Sardiman, 1994: 86-90).

Macam-macam motivasi dapat penulis simpulkan terbagi menjadi empat yaitu motivasi dilihat dari dasar pembentukannya,

motivasi menurut pembagian dari woodworth dan marquis, motivasi jasmaniah dan rohaniyah, motivasi intrinsik dan ekstrinsik

### **3. Prestasi Menghafal AL-Qur'an**

#### **a. Pengertian prestasi menghafal al-Qur'an**

Prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dari situasi tertentu (Witherington, 2003: 115). Prestasi adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2008: 22). Prestasi adalah suatu produk atau sesuatu yang didapat setelah melakukan suatu kegiatan, aktivitas atau usaha.

Menghafal adalah dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku, teks, catatan maupun tulisan lainnya. jadi prestasi menghafal al-Qur'an adalah hasil yang diperoleh individu dalam banyaknya mengumpulkan kata-kata, kalimat maupun ayat al-Quran di dalam pikiran.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan seseorang dalam proses menghafal, perlu dilakukan pengukuran seberapa jauh pengalaman menghafal telah tertanam pada diri seseorang. Maksudnya harus dilakukan evaluasi terhadap proses menghafal. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi menghafal al-Qur'an adalah penilaian tentang kemajuan individu dalam menghafal al-Quran.

#### **b. Tips menghafal Al-Qur'an**



Agar proses menghafal al-Qur'an mendapatkan ridho dari Allah, maka sebelum memulai untuk menghafal perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mantapkan hati, kuatkan niat dan bulatkan tekad untuk menjadi penghafal al-Qur'an.
- 2) Carilah tempat yang sekiranya bisa mengekspresikan keinginan dan niat itu dengan suara yang keras, agar hati dengan seluruh anggota badan dapat seiring sejalan untuk menjadi penghafal al-Qur'an.
- 3) Yakinkan diri dan percaya kepada Allah yang memudahkan al-Qur'an untuk dihafal
- 4) Yakinkan pada niat itu. Percayalah kepada Allah dan yakinkan dirimu bahwa kamu adalah salah satu orang yang akan dipilih Allah menjadi pejuang kalam-Nya di muka bumi.
- 5) Berpikirlah jika orang lain dapat menghafal al-Qur'an, maka kitapun dapat menghafal al-Qur'an. Karena pada hakikatnya seorang mukmin diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi penghafal al-Qur'an.
- 6) Bayangkan setiap saat bahwa anda adalah orang yang sudah hafal 30 juz al-Qur'an
- 7) Merasalah seperti orang yang sudah menghafal al-Qur'an bertahun-tahun dan sudah bagus hafalannya, hal ini agar seseorang yang sudah mulai menghafal mempunyai keinginan yang lebih untuk memurojaah kembali.
- 8) Berusahalah untuk selalu mensyukuri hafalan yang sudah diselesaikan, meskipun beberapa surat al-Qur'an, karena dengan bersyukur maka hafalan akan bertambah (Muhith, 2013: 55-56).

Tips atau cara di atas merupakan langkah yang bagus untuk diterapkan sebelum menghafal al-Qur'an, karena jika memulai sesuatu dengan niat yang baik dan dilakukan dengan sepenuh hati maka akan diperoleh prestasi yang baik dan maksimal.

c. Cara menjaga hafalan Al-Qur'an

Ayat-ayat yang sudah dihafalkan sebaiknya mampu untuk selalu dijaga agar tidak lupa. Hal tersebut karena setelah menambah jumlah ayat yang dihafalkan terkadang hafalan yang lalu/ hafalan yang sudah didapat sedikit menjadi jarang untuk di hafalkan dan lambat laun bisa lupa, padahal ketika menghafalkan al-Qur'an kita diperkenankan untuk selalu menjaganya.

Sebagaimana hadis rosulullah saw yang berbunyi:

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ إِنْ عَاهَدَهَا عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

*“Sesungguhnya perumpamaan orang yang menghafal al-Qur'an itu seperti perumpamaan seseorang yang memiliki seekor unta yang sedang ditambatkan. Jika ingin untanya itu tetap ditempat, maka ia harus menjaga dan menahannya, dan bila sampaii lepas maka unta itu akan lari”*(Al-Bukhori, 1981: 109).

Untuk menjaga hafalan al-Qur'an maka prosesnya terbagi menjadi dua, yaitu sebelum memperoleh 30 juz dan setelah memperoleh 30 juz.

Untuk menghafalkan al-Qur'an yang belum mencapai 30 juz dapat melakukan *taqrir* sendiri, *taqrir* dalam sholat, *taqrir* bersama, *taqrir* di hadapan guru.

Maksud dari *taqrir* sendiri adalah penghafal al-Qur'an harus memanfaatkan waktu untuk mengulang-ulang hafalan yang sudah pernah dihafal dan menambah hafalan baru. hafalan baru selalu diulang 2 kali dalam sehari dalam jangka waktu sekitar seminggu. sedangkan hafalan lama juga harus diulang setiap hari atau dua hari sekali. jadi semakin banyak hafalan yang dihafal juga semakin banyak yang diulang-ulang.

*Taqrir* dalam sholat artinya seorang penghafal al-Qur'an hendaknya dapat memanfaatkan hafalannya dalam bacaan sholat, baik sebagai imam maupun dalam sholat sendirian. cara demikian juga dapat menambah kemantapan dalam hafalan al-Qur'an.

*Taqrir* bersama, yang artinya seorang penghafal perlu untuk mengulanh-ulang hafalan bersama dengan dua atau lebih teman. Setip penghafal menghafalkan materi yang ditetapkan secara bergantian.

*Taqrir* di hadapan guru, maksudnya adalah penghafal al-Qur'an harus senantiasa menghadap guru untuk mengulang-ulang hafalan yang telah diajukan. *Taqrir* yang dibaca harus lebih banyak dari jumlah hafalan baru.

Kemudian untuk yang sudah hafal 30 juz untuk menjaga hafalannya dapat dilakukan dengan cara istiqomah *taqrir* dalam sholat, istiqomah *taqrir* di luar sholat.

Istiqomah *taqrir* dalam sholat, artinya membaca ayat-ayat al-Qur'an secara berurutan mulai dari surat al-fatihah sampai an-nas dalam sholat wajib atau sunnah.

Istiqomah *taqrir* di luar sholat. *Taqrir* dapat dilakukan pada waktu sebelum tidur ataupun setelah sholat tahajud. Al-Qur'an harus dijadikan sebagai kebutuhan pokok sehingga tidak mampu untuk ditinggalkan. Sebagaimana jasmani membutuhkan makan, minum, istirahat dan tidur. Rohani juga membutuhkan makan dan minum berupa membaca al-Qur'an dan siraman rohani atau kajian-kajian keislaman (Sa'dullah, 2008: 68-78).

Demikian cara yang dapat dilaukan untuk menjaga hafalan. hal in sejatinya perlu diperhatika karena dapatdikatakan murajaah adalah pekerjaan seumur hidup yang harus senantiasa dilaksanakan bagi para penghafal al-Qur'an.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Identitas Rumah Tahfidz Daarul Ilmi**

Rumah Tahfidz Daarul Ilmi adalah rumah tahfidz mandiri. Maksudnya adalah rumah tahfidz yang didirikan atas inspirasi dari Rumah Tahfidz Daarul Qur'an dengan status rumah tahfidz pribadi. Biaya operasional sepenuhnya dibiayai oleh pengelola rumah tahfidz yang bersangkutan atau tanpa ada donatur dari luar.

###### **b. Sejarah Rumah Tahfidz Daarul Ilmi**

Dimulai sejak tahun 2010 pemilik Rumah Tahfidz Daarul Ilmi yaitu ibu Hj. Partini yang rutin mengikuti kajian dari Ustad Yusuf Mansur. Setelah beberapa saat mengikuti kajian tersebut karena melihat kondisi di Salatiga yang marak akan kristenisasi maka ibu Hj. Partini bersama anaknya yang bernama ibu Nunuk berniat untuk mendirikan rumah tahfidz. Maka atas dasar tersebut dibangunlah rumah tahfidz yang sederhana di daerah Salatiga, lebih tepatnya terletak di dusun Jangkungan RT/ RW 4/4, Mangunsari, Sidomukti Salatiga yang dimulai tahun 2011 dan selesai tahun 2013.

Pembangunan berlangsung selama 2 tahun. Tidak menunggu waktu lama untuk ditempati. Tahun 2013 bangunan tersebut sudah bisa ditempati dan berlangsunglah kegiatan menghafal al-quran yang dibantu oleh ustad/ustadzah.

Adapun ustadz/ustadzah yang pernah membantu dalam proses menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Ustadzah Kholiyah (tahun 2013 s.d 2015)
- 2) Ustadz Fikri A (tahun 2015 s.d 2016)
- 3) Ustadzah Nur Rohmah (tahun 2016 s.d 2017)
- 4) Ustadzah Nyarminingsih (tahun 2017 s.d sekarang)

Dalam menghafal al-Qur'an peran dari ustadzah sangat penting, karena ustadz atau ustadzahlah yang membenarkan hafalan saat santri keliru dan beliau yang senantiasa menyimak hafalam al-Qur'an santri.

Selain menghafal al-Qur'an ada pula tata tertib yang harus senantiasa ditaati oleh santri Rumah Tahfidz Daarul Ilmi. Tata tertib tersebut yaitu tata tertib ngaji, tata tertib izin pulang dan tata tertib umum, berikut penjelasannya:

- 1) Tata tertib ngaji, adalah tata tertib yang harus dipatuhi oleh santri syang berkaitan dengan kegiatan mengaji/ menghafal al-Qur'an. Yang termasuk kedalam tata tertib ngaji adalah:
  - a) Ngaji 1 kelompok 4 santri dan setiap ketua kelompok bertanggung jawab atas anggota kelompoknya
  - b) Batas ngaji maghrib sampai pukul 20.00
  - c) Libur ngaji malam rabu dan malam jum'at diganti dengan kegiatan lain
  - d) Malam minggu simakan 1 juz, minimal ½ juz untuk 3 santri

- e) Jika tidak mengikuti kegiatan wajib (sholat jamaah, menghafal al-Qur'an dan kegiatan lain) tanpa alasan maka harus membayar denda sebesar Rp. 2000
  - f) Jika tidak mengikuti kegiatan 5 kali dalam 1 bulan, maka akan mendapat sanksi dari ustadzah, jika diulangi sampai 10 kali dalam sebulan maka akan langsung ditindak lanjuti
- 2) Tata tertib izin pulang
- a) Batas pulang maksimal adalah 4 malam dalam 1 bulan
  - b) Izin pulang harus satu hari sebelum pulang
  - c) Sebelum pulang wajib sima'an terlebih dahulu (minimal 3 halaman).izin pulang harus langsung kepada ustadzah dan keamanan tidak lewat sms maupun sosial media lainnya
  - d) Pulang melebihi hari yang ditentukan akan dikenakan denda sebesar Rp. 5000/ malam
- 3) Tata tertib umum
- a) Batas keluar malam sampai jam 21.00
  - b) Harus ada surat izin secara resmi dari organisasi saat melaksanakan kegiatan yang mengharuskan santri tidak bisa mengikuti kegiatan di rumah tahfidz daaul ilmi
- c. Fungsi dan Tujuan Rumah Tahfidz Daarul Ilmi
- 1) Mencetak generasi penghafal Qur'an yang mampu menghafal dan memahami al-Qur'an
  - 2) Sebagai sarana penggerak di tengah masyarakat dalam melaksanakan ibadah yang wajib dan sunnah yang terangkum dalam DAQU *method*.
- d. Visi dan Misi Rumah Tahfid Daarul Ilmi

## 1) Visi

Membangun masyarakat madani berbasis tahfizul Qur'an untuk kemandirian ekonomi, sosial budaya dan pendidikan bertumpu kepada sumber daya lokal yang berorientasi pada pemuliaan al-Qur'an.

## 2) Misi

a) Mencetak para penghafal Qur'an

b) Mendakwahkan daqu method

- *Iqomatul waajib waihyaaussunnah* (mendirikan yang wajib dan menghidupkan yang sunah)
- Sholat fardhu berjamaah pada awal waktu beserat sholat *qablyah-ba'diyahnya*
- *Tilawatul qur'an, hifzuhu, fahmuhu, wal amalu bihi* (membaca al-Qur'an, menghafalkan, memahami dan mengamalkannya)
- *Qiyamul lail*, sholat dhuha, puasa sunnah, zikir dan sholawat
- Zakat dan sedekah
- *Atta'alum watta'lim* (belajar dan mengajar)
- *Addu'aa wal istid'aa* (berdoa dan minta didoakan)
- Iklas, sabar, syukur dan ridho

## e. Kegiatan Rumah Tahfidz Daarul Ilmi

Selain menghafal al-Qur'an, ada pula kegiatan lain yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi. Kegiatan tersebut adalah kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan.

Kegiatan harian adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap hari. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan yang dilaksanakan pada pagi hari setelah solat subuh yaitu kegiatan murojaah yaitu mengulang hafalan al-Qur'an baik



hafalan yang baru maupun yang lama. Kegiatan yang dilaksanakan pada malam hari yaitu setelah selesai solat maghrib sampai pukul 20.00 adalah kegiatan menambah hafalan al-Qur'an yang disimak oleh ustadzah, akan tetapi setiap malam rabu dan malam jum'at diganti dengan kegiatan lain. Kegiatan malam rabu adalah belajar ilmu tajwid yaitu mengkaji ilmu tajwid yang dibantu oleh teman sesama santri yang lebih mengetahui tentang ilmu tajwid. Kegiatan malam malam jum'at adalah kegiatan yang dilakukan setiap malam jumat. Kegiatan ini setiap minggunya berbeda-beda diantaranya *dzibaan, yasinan, khitobiyah dan qur'anan*.

Kegiatan mingguan adalah kegiatan yang dilakukan seminggu sekali, yaitu kegiatan *rok'an* atau bersih-bersih. Dan setiap malam minggu dilakukan simakan hafalan secara bergiliran.

Kegiatan bulanan adalah kegiatan yang dilakukan setiap bulan sekali. Kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan bulanan adalah rapat yang digunakan untuk mengadakan evaluasi berlangsungnya kegiatan selama satu bulan.

Kegiatan tahunan adalah kegiatan yang dilaksanakan setahun sekali. Kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan tahunan adalah wisuda akbar. Wisuda akbar adalah kegiatan wisuda yang diberikan kepada para santri penghafal al-Qur'an. Kegiatan ini didahului dengan adanya tes hafalan al-Qur'an. Wisuda akbar dilaksanakan di tempat-tempat yang berbeda tiap tahunnya dan dilaksanakan setiap tanggal 22 Oktober. Selain wisuda akbar juga ada kegiatan *Khotmil Qur'an*. *Khotmil qur'an* adalah kegiatan menghafal al-Qur'an *bil ghoib* 30 juz yang dilakukan oleh semua santri dengan cara bergantian. Kegiatan khotmil Qur'an dilaksanakan setiap bulan ramadhan.

f. Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ilmi

Keorganisasian dalam Rumah Tahfidz Daarul Ilmi diatur oleh santri itu sendiri. Dimana santri yang sekaligus merupakan mahasiswa harus bisa mengelola dengan sebaik-baiknya. Struktur organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ilmi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ilmi

No	Jabatan	Nama pengurus
1	Pengasuh	Hj. Partini
2	Ustadzah	Nyarminingsih
3	Ketua	Irtifaiyyah
4	Wakil ketua	Siti Niadhatul. K
5	Sekretaris	Nur Azizah Isti Faizah
6	Bendahara	Alinatul. M Khoridatul. B
7	Sie keamanan	Rina Budiyati Nailul Hana
8	Sie ubudiyah	Sindy F Zainatul. M

g. Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Daarul Ilmi

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah semua sarana dan prasarana yang dimiliki dan dipergunakan dalam rangka pelaksanaan hafalan al-Qur'an. Sarana Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Salatiga adalah sebagai berikut:

- 1) Gedung rumah tahfidz
- 2) Kamar tidur
- 3) Aula
- 4) Musola
- 5) Kamar mandi
- 6) Garasi

Prasarana Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Salatiga adalah sebagai berikut:

- 1) Speaker
- 2) Al-qur'an pojok
- 3) White board
- 4) Meja
- 5) Karpet

## 2. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Salatiga dan santri di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Jangkungan RT 4 RW 4, Mangunsari, Sidomukti, Salatiga yang sedang dalam proses menghafal al-Qur'an.

## B. Penyajian Data

### 1. Daftar Responden

Daftar responden berikut berisi nama asli atau inisial dari responden yang diminta kerjasamanya untuk menjadi subjek penelitian. Untuk jumlah responden yang diambil adalah 18 santri di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi dan

mahasiswa di IAIN Salatiga. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Responden

No	Nama (Inisial)	Jurusan	Semester
1	KB	TBI	6
2	NK	PAI	6
3	NH	PGMI	8
4	RD	BKI	2
5	UR	PS	2
6	HN	TBI	6
7	WU	AK	2
8	UK	IAT	2
9	SR	PS	4
10	RB	PAI	4
11	I F1	I H	4
12	AM	IAT	6
13	1 F2	PAI	6
14	NA	T.MTK	6
15	K	PS	4
16	SF	IAT	4
17	LL	ES	2
18	ZM	T.MTK	4

## 2. Data Jawaban Angket Tentang Intensitas Mahasantri Menghafal Al-Quran

Pengumpulan data tentang intensitas menghafal al-Qur'an, penulis mendistribusikan angket berdasarkan indikator yang telah dibuat dengan isi 10 item pertanyaan. Adapun hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat dari tabel yang penulis sajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Hasil Penelitian Angket Intensitas Menghafal Al-Quran

Responden	Nomor Angket									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KB	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SNK	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
NH	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A
RD	A	B	A	B	A	B	A	B	B	A
UR	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A
HN	A	B	A	A	A	A	A	B	B	A
WU	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
UK	A	A	A	B	A	B	A	A	A	B
SR	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B
RB	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A
I F1	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A
AM	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
1 F2	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A
NA	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A

K	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SF	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
LL	A	A	B	A	A	A	B	A	A	B
ZM	A	A	B	A	A	A	B	A	A	B

Dengan kaidah setiap jawaban A mendapatkan skor 4, jawaban B mendapat Skor 3, jawaban C mendapat skor 2 dan jawaban D mendapat nilai, maka tabel perolehan skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Daftar skor Penelitian Angket Intensitas Menghafal Al-Quran

Responden	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SNK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
NH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
RD	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
UR	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
HN	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
WU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
UK	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
SR	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
RB	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
I F1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
AM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
1 F2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38

NA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
LL	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
ZM	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37

:

### 3. Data Jawaban Angket Tentang Motivasi Menghafal

Pengumpulan data tentang motivasi menghafal, penulis mendistribusikan angket berdasarkan indikator yang telah dibuat dengan isi 10 item pertanyaan. Adapun hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat dari tabel yang penulis sajikan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Daftar Hasil Penelitian Angket Motivasi Menghafal

Responden	Nomor Angket									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KB	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SNK	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
NH	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
RD	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
UR	B	A	B	A	A	A	A	B	B	B
HN	A	A	A	A	B	B	B	A	A	A
WU	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A

UK	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SR	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A
RB	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
I F1	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
AM	B	B	B	B	A	B	A	B	B	A	A
1 F2	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A
NA	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A
K	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SF	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
LL	B	B	A	B	B	B	B	A	B	B	B
ZM	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A

Dengan kaidah setiap jawaban A mendapatkan skor 4, jawaban B mendapat Skor 3, jawaban C mendapat skor 2 dan jawaban D mendapat nilai, maka tabel perolehan skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Daftar skor Penelitian Angket Motiasi Menghafal

Responden	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SNK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
NH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40



RD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
UR	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
HN	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
WU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
UK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SR	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
RB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
I F1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
AM	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	33
1 F2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
NA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
LL	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
ZM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

#### 4. Data Tentang Prestasi Menghafal Al-Qur'an

Pengumpulan data tentang prestasi menghafal, penulis menggunakan metode dokumentasi, dimana penulis mencari data dari perolehan nilai ujian menghafal pada saat pelaksanaan wisuda akbar ke-8. Mengenai data nilai akan paparkan sebagai berikut:

Tabel 3.7

##### Daftar Nilai Prestasi Menghafal Al-Qur'an

Responden	Semester	Nilai
KB	6	379
SNK	6	383

NH	8	386
RD	2	359
UR	2	348
HN	6	350
WU	2	384
UK	2	365
SR	4	358
RB	4	398
I F1	4	375
AM	6	340
1 F2	6	376
NA	6	350
K	4	368
SF	4	375
LL	2	320
ZM	4	368

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **C. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian**

###### **3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **h. Identitas Rumah Tahfidz Daarul Ilmi**

Rumah Tahfidz Daarul Ilmi adalah rumah tahfidz mandiri. Maksudnya adalah rumah tahfidz yang didirikan atas inspirasi dari Rumah Tahfidz Daarul Qur'an dengan status rumah tahfidz pribadi. Biaya operasional sepenuhnya dibiayai oleh pengelola rumah tahfidz yang bersangkutan atau tanpa ada donatur dari luar.

###### **i. Sejarah Rumah Tahfidz Daarul Ilmi**

Dimulai sejak tahun 2010 pemilik Rumah Tahfidz Daarul Ilmi yaitu ibu Hj. Partini yang rutin mengikuti kajian dari Ustad Yusuf Mansur. Setelah beberapa saat mengikuti kajian tersebut karena melihat kondisi di Salatiga yang marak akan kristenisasi maka ibu Hj. Partini bersama anaknya yang bernama ibu Nunuk berniat untuk mendirikan rumah tahfidz. Maka atas dasar

tersebut dibangunlah rumah tahfidz yang sederhana di daerah Salatiga, lebih tepatnya terletak di dusun Jangkungan RT/ RW 4/4, Mangunsari, Sidomukti Salatiga yang dimulai tahun 2011 dan selesai tahun 2013.

Pembangunan berlangsung selama 2 tahun. Tidak menunggu waktu lama untuk ditempati. Tahun 2013 bangunan tersebut sudah bisa ditempati dan berlangsunglah kegiatan menghafal al-quran yang dibantu oleh ustad/ustadzah.

Adapun ustadz/ustadzah yang pernah membantu dalam proses menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 5) Ustadzah Kholiyah ( tahun 2013 s.d 2015)
- 6) Ustadz Fikri A ( tahun 2015 s.d 2016)
- 7) Ustadzah Nur Rohmah ( tahun 2016 s.d 2017)
- 8) Ustadzah Nyarminingsih ( tahun 2017 s.d sekarang)

Dalam menghafal al-Qur'an peran dari ustadzah sangat penting, karena ustadz atau ustadzahlah yang membenarkan hafalan saat santri keliru dan beliau yang senantiasa menyimak hafalam al-Qur'an santri.

Selain menghafal al-Qur'an ada pula tata tertib yang harus senantiasa ditaati oleh santri Rumah Tahfidz Daarul Ilmi. Tata tertib tersebut yaitu tata tertib ngaji, tata tertib izin pulang dan tata tertib umum, berikut penjelasannya:

- 4) Tata tertib ngaji, adalah tata tertib yang harus dipatuhi oleh santri syang berkaitan dengan kegiatan mengaji/ menghafal al-Qur'an. Yang termasuk kedalam tata tertib ngaji adalah:

g) Ngaji 1 kelompok 4 santri dan setiap ketua kelompok bertanggung jawab atas anggota kelompoknya

h) Batas ngaji maghrib sampai pukul 20.00

- i) Libur ngaji malam rabu dan malam jum'at diganti dengan kegiatan lain
  - j) Malam minggu simakan 1 juz, minimal ½ juz untuk 3 santri
  - k) Jika tidak mengikuti kegiatan wajib (sholat jamaah, menghafal al-Qur'an dan kegiatan lain) tanpa alasan maka harus membayar denda sebesar Rp. 2000
  - l) Jika tidak mengikuti kegiatan 5 kali dalam 1 bulan, maka akan mendapat sanksi dari ustadzah, jika diulangi sampai 10 kali dalam sebulan maka akan langsung ditindak lanjuti
- 5) Tata tertib izin pulang
- e) Batas pulang maksimal adalah 4 malam dalam 1 bulan
  - f) Izin pulang harus satu hari sebelum pulang
  - g) Sebelum pulang wajib sima'an terlebih dahulu (minimal 3 halaman).izin pulang harus langsung kepada ustadzah dan keamanan tidak lewat sms maupun sosial media lainnya
  - h) Pulang melebihi hari yang ditentukan akan dikenakan denda sebesar Rp. 5000/ malam
- 6) Tata tertib umum
- c) Batas keluar malam sampai jam 21.00
  - d) Harus ada surat izin secara resmi dari organisasi saat melaksanakan kegiatan yang mengharuskan santri tidak bisa mengikuti kegiatan di rumah tahfidz daaul ilmi
- j. Fungsi dan Tujuan Rumah Tahfidz Daarul Ilmi
- 3) Mencetak generasi penghafal Qur'an yang mampu menghafal dan memahami al-Qur'an

- 4) Sebagai sarana penggerak di tengah masyarakat dalam melaksanakan ibadah yang wajib dan sunnah yang terangkum dalam DAQU *method*.

k. Visi dan Misi Rumah Tahfid Daarul Ilmi

3) Visi

Membangun masyarakat madani berbasis tahfizul Qur'an untuk kemandirian ekonomi, sosial budaya dan pendidikan bertumpu kepada sumber daya lokal yang berorientasi pada pemuliaan al-Qur'an.

4) Misi

c) Mencetak para penghafal Qur'an

d) Mendakwahkan daqu method

- *Iqomatul waajib waihyaaussunnah* (mendirikan yang wajib dan menghidupkan yang sunah)
- Sholat fardhu berjamaah pada awal waktu beserat sholat *qablyah-ba'diyahnya*
- *Tilawatul qur'an, hifzuhu, fahmuhu, wal amalu bihi* (membaca al-Qur'an, menghafalkan, memahami dan mengamalkannya)
- *Qiyamul lail*, sholat dhuha, puasa sunnah, zikir dan sholawat
- Zakat dan sedekah
- *Atta'alum watta'lim* (belajar dan mengajar)
- *Addu'aa wal istid'aa* (berdoa dan minta didoakan)
- Iklas, sabar, syukur dan ridho

l. Kegiatan Rumah Tahfidz Daarul Ilmi

Selain menghafal al-Qur'an, ada pula kegiatan lain yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi. Kegiatan tersebut adalah kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan.

Kegiatan harian adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap hari. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan yang dilaksanakan pada pagi hari setelah solat subuh yaitu kegiatan murojaah yaitu mengulang hafalan al-Qur'an baik hafalan yang baru maupun yang lama. Kegiatan yang dilaksanakan pada malam hari yaitu setelah selesai solat maghrib sampai pukul 20.00 adalah kegiatan menambah hafalan al-Qur'an yang disimak oleh ustadzah, akan tetapi setiap malam rabu dan malam jum'at diganti dengan kegiatan lain. Kegiatan malam rabu adalah belajar ilmu tajwid yaitu mengkaji ilmu tajwid yang dibantu oleh teman sesama santri yang lebih mengetahui tentang ilmu tajwid. Kegiatan malam malam jum'at adalah kegiatan yang dilakukan setiap malam jumat. Kegiatan ini setiap minggunya berbeda-beda diantaranya *dzibaan*, *yasinan*, *khitobiyah* dan *qur'anan*.

Kegiatan mingguan adalah kegiatan yang dilakukan seminggu sekali, yaitu kegiatan *rok'an* atau bersih-bersih. Dan setiap malam minggu dilakukan simakan hafalan secara bergiliran.

Kegiatan bulanan adalah kegiatan yang dilakukan setiap bulan sekali. Kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan bulanan adalah rapat yang digunakan untuk mengadakan evaluasi berlangsungnya kegiatan selama satu bulan.

Kegiatan tahunan adalah kegiatan yang dilaksanakan setahun sekali. Kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan tahunan adalah wisuda akbar. Wisuda akbar adalah kegiatan wisuda yang diberikan kepada para santri

penghafal al-Qur'an. Kegiatan ini didahului dengan adanya tes hafalan al-Qur'an. Wisuda akbar dilaksanakan di tempat-tempat yang berbeda tiap tahunnya dan dilaksanakan setiap tanggal 22 Oktober. Selain wisuda akbar juga ada kegiatan *Khotmil Qur'an*. *Khotmil qur'an* adalah kegiatan menghafal al-Qur'an *bil ghoib* 30 juz yang dilakukan oleh semua santri dengan cara bergantian. Kegiatan khotmil Qur'an dilaksanakan setiap bulan ramadhan.

m. Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ilmi

Keorganisasian dalam Rumah Tahfidz Daarul Ilmi diatur oleh santri itu sendiri. Dimana santri yang sekaligus merupakan mahasiswa harus bisa mengelola dengan sebaik-baiknya. Struktur organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ilmi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ilmi

No	Jabatan	Nama pengurus
1	Pengasuh	Hj. Partini
2	Ustadzah	Nyarminingsih
3	Ketua	Irtifaiyyah
4	Wakil ketua	Siti Niadhatul. K
5	Sekretaris	Nur Azizah Isti Faizah
6	Bendahara	Alinatul. M Khoridatul. B
7	Sie keamanan	Rina Budiyati Nailul Hana



8	Sie ubudiyah	Sindy F Zainatul. M
---	--------------	------------------------

n. Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Daarul Ilmi

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah semua sarana dan prasarana yang dimiliki dan dipergunakan dalam rangka pelaksanaan hafalan al-Qur'an. Sarana Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Salatiga adalah sebagai berikut:

- 7) Gedung rumah tahfidz
- 8) Kamar tidur
- 9) Aula
- 10) Musola
- 11) Kamar mandi
- 12) Garasi

Prasarana Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Salatiga adalah sebagai berikut:

- 6) Speaker
- 7) Al-qur'an pojok
- 8) White board
- 9) Meja
- 10) Karpet

4. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Salatiga dan santri di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Jangkungan RT 4 RW 4, Mangunsari, Sidomukti, Salatiga yang sedang dalam proses menghafal al-Qur'an.

## D. Penyajian Data

### 5. Daftar Responden

Daftar responden berikut berisi nama asli atau inisial dari responden yang diminta kerjasamanya untuk menjadi subjek penelitian. Untuk jumlah responden yang diambil adalah 18 santri di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi dan mahasiswa di IAIN Salatiga. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Responden

No	Nama (Inisial)	Jurusan	Semester
1	KB	TBI	6
2	NK	PAI	6
3	NH	PGMI	8
4	RD	BKI	2
5	UR	PS	2
6	HN	TBI	6
7	WU	AK	2
8	UK	IAT	2
9	SR	PS	4
10	RB	PAI	4
11	I F1	I H	4
12	AM	IAT	6
13	1 F2	PAI	6

14	NA	T.MTK	6
15	K	PS	4
16	SF	IAT	4
17	LL	ES	2
18	ZM	T.MTK	4

#### 6. Data Jawaban Angket Tentang Intensitas Mahasantri Menghafal Al-Quran

Pengumpulan data tentang intensitas menghafal al-Qur'an, penulis mendistribusikan angket berdasarkan indikator yang telah dibuat dengan isi 10 item pertanyaan. Adapun hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat dari tabel yang penulis sajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Hasil Penelitian Angket Intensitas Menghafal Al-Quran

Responden	Nomor Angket									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KB	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SNK	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
NH	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A
RD	A	B	A	B	A	B	A	B	B	A
UR	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A
HN	A	B	A	A	A	A	A	B	B	A
WU	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
UK	A	A	A	B	A	B	A	A	A	B
SR	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B

RB	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A
I F1	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A
AM	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
1 F2	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A
NA	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A
K	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SF	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
LL	A	A	B	A	A	A	B	A	A	B
ZM	A	A	B	A	A	A	B	A	A	B

Dengan kaidah setiap jawaban A mendapatkan skor 4, jawaban B mendapat Skor 3, jawaban C mendapat skor 2 dan jawaban D mendapat nilai, maka tabel perolehan skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Daftar skor Penelitian Angket Intensitas Menghafal Al-Quran

Responden	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SNK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
NH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
RD	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
UR	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
HN	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
WU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

UK	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
SR	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
RB	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
I F1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
AM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
1 F2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
NA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
LL	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
ZM	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37

:

## 7. Data Jawaban Angket Tentang Motivasi Menghafal

Pengumpulan data tentang motivasi menghafal, penulis mendistribusikan angket berdasarkan indikator yang telah dibuat dengan isi 10 item pertanyaan. Adapun hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat dari tabel yang penulis sajikan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Daftar Hasil Penelitian Angket Motivasi Menghafal

Responden	Nomor Angket									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KB	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SNK	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
NH	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
RD	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A

UR	B	A	B	A	A	A	A	B	B	B
HN	A	A	A	A	B	B	B	A	A	A
WU	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
UK	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SR	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A
RB	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
I F1	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
AM	B	B	B	B	A	B	A	B	B	A
1 F2	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A
NA	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A
K	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
SF	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
LL	B	B	A	B	B	B	B	A	B	B
ZM	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A

Dengan kaidah setiap jawaban A mendapatkan skor 4, jawaban B mendapat Skor 3, jawaban C mendapat skor 2 dan jawaban D mendapat nilai, maka tabel perolehan skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Daftar skor Penelitian Angket Motiasi Menghafal

Responden	Nomor Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SNK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
NH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
UR	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
HN	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
WU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
UK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SR	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
RB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
I F1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
AM	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	33
1 F2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
NA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
SF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
LL	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
ZM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

#### 8. Data Tentang Prestasi Menghafal Al-Qur'an

Pengumpulan data tentang prestasi menghafal, penulis menggunakan metode dokumentasi, dimana penulis mencari data dari perolehan nilai ujian menghafal pada saat pelaksanaan wisuda akbar ke-8. Mengenai data nilai akan paparkan sebagai berikut:

Tabel 3.7

### Daftar Nilai Prestasi Menghafal Al-Qur'an

Responden	Semester	Nilai
KB	6	379
SNK	6	383
NH	8	386
RD	2	359
UR	2	348
HN	6	350
WU	2	384
UK	2	365
SR	4	358
RB	4	398
I F1	4	375
AM	6	340
1 F2	6	376
NA	6	350
K	4	368
SF	4	375
LL	2	320
ZM	4	368



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Pembahasan pada Bab IV merupakan hasil penelitian terhadap permasalahan yang diteliti sekaligus tujuan penelitian skripsi. Tujuannya untuk membuktikan kebenaran teori yang telah diajukan berdasarkan hasil penelitian. Analisis data selain menjawab dari permasalahan, dan tujuan penelitian yang dilakukan juga menjawab hipotesis alternatif yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

Dalam hal ini penulis terlebih dahulu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian selanjutnya melakukan analisis deskriptif dengan melakukan perhitungan melalui prosentase dan analisa tiap-tiap item serta analisis lanjutan untuk

mengetahui hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal al-Qur'an melalui bantuan SPSS 19.00 for Windows, dengan menggunakan analisis uji statistik.

## 5. Hasil Uji Coba Instrument

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk valid (sah) atau tidaknya suatu koesioner/ angket. Item pertanyaan *rating scale* dianggap sah apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka koesioner dianggap tidak sah. Perhitungan validitas menggunakan aplikasi SPSS Release 19.00.

### 8. Hasil Pengujian Validitas Intensitas Menghafal Al-Qur'an.

Tabel 4.1  
Hasil Pengujian Validitas Variabel  $X_1$   
(Intensitas Menghafal Al-Qur'an)

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X01	0.559	0,468	Valid
X02	0,507	0,468	Valid
X03	0,468	0,468	Valid
X04	0,507	0,468	Valid
X05	0,559	0,468	Valid
X06	0,675	0,468	Valid
X07	0,562	0,468	Valid
X08	0,675	0,468	Valid
X09	0, 675	0,468	Valid
X10	0, 559	0,468	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa item-item pertanyaan pada penelitian ini dapat dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,468$ , yang merupakan syarat dari validitas. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan dalam angket mengenai intensitas menghafal al-Qur'an dinyatakan valid atau sah.

#### 9. Hasil Pengujian Validitas Motivasi Menghafal

Tabel 4.2  
Hasil Pengujian Validitas Variabel X<sub>2</sub>  
(Motivasi Menghafal)

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X01	0,915	0,468	Valid
X02	0,736	0,468	Valid
X03	0,629	0,468	Valid
X04	0,736	0,468	Valid
X05	0,497	0,468	Valid
X06	0,683	0,468	Valid
X07	0,497	0,468	Valid
X08	0,629	0,468	Valid
X09	0,915	0,468	Valid
X10	0,699	0,468	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa item-item pertanyaan pada penelitian ini dapat dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,468$ , yang merupakan syarat dari validitas. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan dalam angket mengenai motivasi menghafal dinyatakan valid atau sah.

Setelah melakukan pengujian validitas atas item pertanyaan dalam angket pada variabel  $X_1$  maupun  $X_2$  dan dinyatakan jika keduanya valid atau sah, maka selanjutnya yang akan dilakukan adalah uji Reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji kekonsistenan item pertanyaan atau angket yang akan digunakan untuk penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi spss dengan ketentuan  $Cronbach\ alpha > r_{tabel}$  atau  $Cronbach\ alpha > 0,468$  maka pertanyaan tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.3  
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel  $X_1$  dan  $X_2$   
(Intensitas Menghafal al-Qur'an dan Motivasi Menghafal)

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Intensitas Menghafal Al-Qur'an ( $X_1$ )	0.767	Reliabel
Motivasi Menghafal ( $X_2$ )	0.879	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas atas variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada tabel 4.3 diketahui bahwa instrumen-instrumen *rating scale* dalam penelitian ini memenuhi pengujian reliabilitas. Hal ini diketahui besarnya  $Cronbach\ Alpha > 0,60$ . Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini secara keseluruhan memiliki keajegan atau konsisten dalam mengukur apa yang diukur.

## 6. Analisa Deskriptif

### 1. Analisis Intensitas Menghafal Al-Qur'an.

Instrumen *Rating scale* yang dinilai kepada para responden yang berjumlah 18 mahasiswa yang diambil sebagai sampel, untuk mengetahui intensitas menghafal al-Qur'an digunakan pertanyaan berjumlah 10 soal dengan 4 alternatif penilaian yaitu untuk jawaban A dengan nilai 3, untuk

jawaban B dengan nilai 3, untuk jawaban C dengan nilai 2 dan untuk jawaban D dengan nilai 1.

Kemudian untuk mencari tingkatan tentang intensitas menghafal al-Qur'an dalam kategori rendah, sedang dan tinggi terlebih dahulu kita harus menemukan nilai terendah dan tertinggi. Diketahui nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 40.

Dalam mencari interval penulis menggunakan rumus yaitu:

$$i = (X_i - X_r) + \frac{1}{k_i}$$

$$i = (40 - 30) + \frac{1}{3}$$

$$i = 4$$

Keterangan:

I = interval

$X_i$  = skor tertinggi

$X_r$  = skor terendah

$K_i$  = kelas interval

Selanjutnya klasifikasi tentang intensitas menghafal yang dibagikan kedalam 3 kategori, dengan panjang interval diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Frekuensi Intensitas Menghafal Al-Qur'an

No	Tingkat Intensitas Menghafal Al-Qur'an	Interval	Frekuensi
1	Tinggi	37-40	16
2	Sedang	33-36	1
3	Rendah	29-32	1

Setelah diketahui frekuensi tentang intensitas menghafal al-Qur'an maka dengan kategori tinggi, sedang dan rendah maka diubah dengan skala prosen sebagai berikut:

I. Untuk kategori tinggi sebanyak 16 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{18} \times 100\%$$

$$P = 88,8\%$$

J. Untuk kategori sedang sebanyak 1 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{18} \times 100\%$$

$$P = 5,5\%$$

K. Untuk kategori rendah sebanyak 1 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{18} \times 100\%$$

$$P = 5,5\%$$

Tabel 4.5  
Prosentase Variabel Intensitas Menghafal Al-Qur'an

No	Tingkat Intensitas Menghafal Al-Qur'an	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	37-40	16	88,8%
2	Sedang	33-36	1	5,5%
3	Rendah	29-32	1	5,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi yang mempunyai intensitas menghafal yang tinggi sebanyak

16 orang dengan prosentase 88,8%, mahasiswa yang mempunyai tingkat intensitas menghafal yang sedang sebanyak 1 orang dengan prosentase 5,5% dan yang mempunyai tingkat intensitas yang rendah sebanyak 1 orang dengan prosentase 5,5%.

## 2. Analisis Motivasi Menghafal

Instrumen *Rating Scale* yang dinilai kepada para responden yang berjumlah 18 mahasiswa yang diambil sebagai sampel, untuk mengetahui motivasi menghafal digunakan pertanyaan berjumlah 10 soal dengan 4 alternatif penilaian yaitu untuk jawaban A dengan nilai 3, untuk jawaban B dengan nilai 3, untuk jawaban C dengan nilai 2 dan untuk jawaban D dengan nilai 1.

Kemudian untuk mencari tingkatan motivasi menghafal dalam kategori rendah, sedang dan tinggi terlebih dahulu kita harus menemukan nilai terendah dan tertinggi. Diketahui nilai terendah adalah 32 dan nilai tertinggi adalah 40.

Dalam mencari interval penulis menggunakan rumus yaitu:

$$i = (X_i - X_r) + \frac{1}{k_i}$$

$$i = (40 - 32) + \frac{1}{3}$$

$$i = 3$$

Keterangan:

I = interval

$X_i$  = skor tertinggi

$X_r$  = skor terendah

$K_i$  = kelas interval

Selanjutnya klasifikasi tentang motivasi menghafal yang dibagikan kedalam 3 kategori, dengan panjang interval diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Frekuensi Motivasi Menghafal

No	Tingkat Motivasi Menghafal	Interval	Frekuensi
1	Tinggi	38-40	14
2	Sedang	35-37	2
3	Rendah	32-34	2

Setelah diketahui frekuensi tentang motivasi menghafal maka dengan kategori tinggi, sedang dan rendah maka diubah dengan skala prosen sebagai berikut:

- a. Untuk kategori tinggi sebanyak 14 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{18} \times 100\%$$

$$P = 77,8\%$$

- b. Untuk kategori sedang sebanyak 2 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{18} \times 100\%$$

$$P = 11,1\%$$

- c. Untuk kategori rendah sebanyak 2 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{18} \times 100\%$$

$$P = 11,1\%$$



Tabel 4.7  
Prosentase Variabel Motivasi Menghafal

No	Tingkat Motivasi Menghafal	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	38-40	14	77,8%
2	Sedang	35-37	2	11,1%
3	Rendah	32-34	2	11,1%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi yang mempunyai Motivasi menghafal yang tinggi sebanyak 14 orang dengan prosentase 77,8%, motivasi menghafal yang sedang sebanyak 2 orang dengan prosentase 11,1% dan yang mempunyai tingkat motivasi menghafal yang rendah sebanyak 1 orang dengan prosentase 11,1%.

### 3. Analisis Prestasi Menghafal Al-Qur'an

Pengambilan prestasi menghafal menggunakan nilai ujian wisuda akbar ke-8. Kemudian untuk mencari tingkatan prestasi dalam kategori rendah, sedang dan tinggi terlebih dahulu kita harus menemukan nilai terendah dan tertinggi. Diketahui nilai terendah adalah 320 dan nilai tertinggi adalah 398.

Dalam mencari interval penulis menggunakan rumus yaitu:

$$i = (X_i - X_r) + \frac{1}{k_i}$$

$$i = (398 - 320) + \frac{1}{3}$$

$$i = 26$$

Keterangan:

I = interval

$X_i$  = skor tertinggi

$X_r$  = skor terendah

$K_i$  = kelas interval

Selanjutnya klasifikasi tentang prestasi menghafal yang dibagikan kedalam 3 kategori, dengan panjang interval diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.8 Frekuensi Intensitas Mahasantri Prestasi Menghafal Al-Qur'an			
No	Tingkat Prestasi Menghafal	Interval	Frekuensi
1	Tinggi	373-398	10
2	Sedang	347-372	6
3	Rendah	321-346	2

Setelah diketahui frekuensi tentang prestasi menghafal maka dengan kategori tinggi, sedang dan rendah maka diubah dengan skala prosen sebagai berikut:

- a. Untuk kategori tinggi sebanyak 10 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{18} \times 100\%$$

$$P = 55,6\%$$

- b. Untuk kategori sedang sebanyak 6 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{18} \times 100\%$$

$$P = 33,3\%$$

- c. Untuk kategori rendah sebanyak 2 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{18} \times 100\%$$

p= 11,1%

Tabel 4.9  
Prosentase Variabel Prestasi Menghafal

No	Tingkat Intensitas Menghafal Al-Qur'an	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	373-398	10	55,6%
2	Sedang	347-372	6	33,3%
3	Rendah	321-346	2	11,1%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi yang mempunyai Prestasi menghafal yang tinggi sebanyak 10 orang dengan prosentase 55,5%, tingkat prestasi menghafal yang sedang sebanyak 6 orang dengan prosentase.33,3% dan yang mempunyai tingkat prestasi menghafal yang rendah sebanyak 2 orang dengan prosentase 11,1%.

## 7. Analisis Uji Hipotesis

### 1. Analisis Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Qur'an ( $X_1$ ) Terhadap Motivasi Menghafal ( $X_2$ )

Sebagai uji hipotesis menggunakan teknik statistik untuk mencari ada tidaknya hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$ . Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh maka peneliti menggunakan bantuan program statistik berbasis komputer yaitu SPSS (Statistic Program Social Sciences) Release 19.00.

Hipotesis penelitian yang diuji berbunyi “ada hubungan antara Intensitas Menghafal al-Qur'an ( $X_1$ ) dengan motivasi menghafal ( $X_2$ ) pada mahasiswa di Rumah Tahidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga" dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS Release 19.00, diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Korelasi Antara Intensitas Menghafal Al-Quran ( $X_1$ ) dengan  
Motivasi Menghafal ( $X_2$ )

**Correlations**

		Intensitas menghafal al- Qur'an	Motivasi Menghafal
Intensitas menghafal al- Qur'an	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	18	18
Motivasi menghafal	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	18	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai signifikansi=0,05. maka untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  dengan cara membandingkan antara *pearson correlation* dengan  $r_{\text{tabel}}$ . *Pearson correlation*( $r_{\text{hitung}}$ ) = 0,635 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $n$  (18) = 0,514. Maka  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  artinya 0,635 > 0,514. Dengan demikian dapat diartikan bahwa antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$  terdapat hubungan nilai *person correlation* sebesar 0,635. Berarti tingkat korelasi atau hubungannya termasuk kategori kuat. Arah hubungan diketahui pada *pearson correlation* bernilai positif yaitu 0, 635, maka artinya antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal ( $X_2$ ) berhubungan secara positif, dengan derajat hubungan korelasi kuat.

## 2. Analisis Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Qur'an ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi menghafal (Y) di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi

Sebagai uji hipotesis yang pertama adalah menggunakan teknik statistik untuk mencari ada tidaknya hubungan antara variabel  $x$  dan  $y$ . Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh maka peneliti

menggunakan bantuan program statistik berbasis komputer yaitu SPSS (Statistic Program Social Sciences) Release 19.00.

Hipotesis penelitian yang diuji berbunyi “ada hubungan antara Intensitas menghafal al-Qur'an ( $X_1$ ) terhadap prestasi menghafal (Y) pada mahasiswa di Rumah Tahidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga" dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS Release 19.00, diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4.11  
Hasil Perhitungan Korelasi Antara Intensitas Menghafal Al-Quran dengan Prestasi Menghafal

		<b>Correlations</b>	
		Intensitas menghafal al-Qur'an	Prestasi Menghafal
Intensitas menghafal al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.586*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	18	18
prestasi menghafal	Pearson Correlation	.586*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	18	18

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nilai signifikansi < 0,05 atau 0,01 < 0,05 maka antara  $X_1$  dan Y berkorelasi, atau mempunyai hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar. nilai *person correlation* sebesar 0,586. Berarti tingkat korelasi atau hubungannya termasuk kategori sedang. Arah hubungan diketahui pada *pearson correlation* bernilai positif yaitu 0,568, maka artinya berhubungan secara positif antara intensitas menghafal al-Qur'an ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar (Y), dengan derajat hubungan korelasi sedang.

### 3. Analisis Hubungan Antara Motivasi menghafal ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi menghafal (Y) di Rumah Tahfid Daarul Ilmi

Sebagai uji hipotesis menggunakan teknik statistik untuk mencari ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel  $X_2$  dan Y. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh maka peneliti menggunakan bantuan program statistik berbasis komputer yaitu SPSS (Statistic Program Social Sciences) Release 19.00.

Hipotesis penelitian yang diuji berbunyi “ada hubungan yang antara motivasi menghafal ( $X_2$ ) terhadap prestasi menghafal di Rumah Tahfid Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga" dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS Release 19.00, diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4.12  
Hasil Perhitungan Korelasi Antara Intensitas Motivasi Menghafal dengan Prestasi Menghafal

Correlations			
		Motivasi menghafal	prestasi menghafal
Intensitas menghafal al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	18	18
prestasi belajar	Pearson Correlation	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	18	18

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka antara  $X_2$  dan y berkorelasi, atau terdapat hubungan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal. nilai *person correlation* sebesar 0,867. Berarti tingkat korelasi atau hubungannya termasuk kategori kuat. Arah hubungan diketahui pada *pearson correlation*

bernilai positif yaitu 0,867, maka artinya antara motivasi menghafal ( $X_2$ ) dengan prestasi menghafal ( $Y$ ) berhubungan secara positif, dengan derajat hubungan korelasi sempurna.

#### 4. Analisis Hubungan Antara Intensitas Menghafal Al-Qur'an ( $X_1$ ) Dan Motivasi Menghafal ( $X_2$ ) Secara Simultan Terhadap Prestasi Menghafal ( $Y$ ) di Rumah Tahfid Daarul Ilmi

Sebagai uji hipotesis menggunakan teknik statistik untuk mencari ada tidaknya hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $y$ . Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh maka peneliti menggunakan rumus korelasi ganda dengan variabel  $X$  sebanyak 2.

Hipotesis penelitian yang diuji berbunyi “ada hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an ( $X_1$ ) motivasi menghafal ( $X_2$ ) terhadap prestasi menghafal al-Qur'an ( $Y$ ) di Rumah Tahfid Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga" dengan menggunakan rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2 r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{(0,586)^2 + (0,876)^2 - 2 \cdot 0,586 \cdot 0,867 \cdot 0,735}{1 - (0,635)^2}}$$

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{0,45}{1 - 0,403}}$$

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{0,45}{0,597}}$$

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{0,754}$$

$$R_{YX_1X_2} = 0,868$$

Dari perhitungan dapat kita ketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,868, jadi artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,868 > 0,514$  maka antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan atau bersama-sama berhubungan dengan variabel  $y$ . atau dapat dikatakan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal secara bersama-sama atau simultan terdapat hubungan dengan prestasi menghafal.

Untuk mengetahui derajat hubungan dari variabel diatas maka diketahui nilai  $R$  atau derajat koefisien = 0, 868. Artinya derajat hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $y$  adalah berada pada korelasi atau hubungan yang sempurna karena  $R$  berada diantara 0,81-1. Nilai dari  $R$  atau derajat koefisien sebesar 0,868, karena bernilai positif maka antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal secara simultan terdapat hubungan secara positif terhadap prestasi menghafal al-Qur'an dengan derajat korelasi sempurna.

## **8. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai intensitas menghafal al-Qur'an yang termasuk kriteria tinggi adalah 88,8 %, kriteria sedang mencapai 5,5 %, kriteria rendah mencapai 5,5%. Secara umum dapat dikatakan intensitas menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Salatiga termasuk kedalam kategori tinggi.

Motivasi menghafal mahasiswa masuk kriteria tinggi adalah 77,8%, kriteria sedang mencapai 11,1%, kriteria rendah 11,1%. Secara umum dapat dikatakan motivasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi termasuk dalam kategori tinggi.

Sedangkan prestasi menghafal al-Qur'an yang masuk kriteria tinggi adalah 55,6%, kriteria sedang adalah 33,3%, kriteria rendah mencapai 11,1%. Secara



umum dapat dikatakan bahwa prestasi menghafal al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Salatiga termasuk dalam kategori tinggi.

Dalam pengujian hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal maka didapat *pearson correlation* ( $r_{hitung}$ ) = 0,635 dan  $r_{tabel}$  (n=18) = 0,514, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,635 > 0,514$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal terdapat hubungan dimana termasuk korelasi kuat. karena *pearson correlation* bernilai positif yaitu 0,635, maka antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti Salatiga berhubungan secara positif, dengan derajat hubungan korelasi kuat.

Dalam pengujian hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal diketahui nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,01 < 0,05$  maka artinya antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal mempunyai hubungan. Nilai *person correlation* sebesar 0,586. Berarti tingkat korelasi atau hubungannya termasuk kategori sedang. Arah hubungan diketahui pada *pearson correlation* bernilai positif yaitu 0,568, maka artinya antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga terdapat hubungan secara positif dengan derajat hubungan korelasi sedang.

Dalam pengujian hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi belajar nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka terdapat hubungan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal. nilai *pearson correlation* sebesar 0,867. Berarti tingkat korelasi atau hubungannya termasuk kategori kuat. Arah hubungan diketahui pada *pearson correlation* bernilai positif yaitu 0,867 maka artinya

antara motivasi bel menghafal ajar dengan prestasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga berhubungan secara positif, dengan derajat hubungan korelasi sempurna.

Dalam pengujian hubungan antara Intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal secara simultan terhadap prestasi menghafal  $r_{hitung} = 0,868$  yaitu berada diantara 0,81-1, maka termasuk dalam korelasi sempurna bernilai positif maka antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal secara simultan terdapat hubungan secara positif terhadap prestasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga dengan derajat korelasi sempurna.

Dengan demikian maka semua hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa terdapat hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an terhadap motivasi menghafal, terdapat hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal, terdapat hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal, dan terdapat hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal secara simultan terhadap prestasi menghafal pada mahasiswa Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga. Hubungan-hubungan tersebut mempunyai tingkat korelasi dari yang sedang sampai dengan yang sempurna.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis intensitas menghafal al-Qur'an, motivasi menghafal dan prestasi menghafal mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga. Berdasarkan hasil penelitian, intensitas menghafal al-Qur'an yang masuk kategori tinggi adalah 88,8%, kategori sedang mencapai 5,5 %, kategori rendah mencapai 5,5%. Secara umum dapat dikatakan intensitas menghafal al-Qur'an pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga secara keseluruhan dalam kategori kategori tinggi.
2. Motivasi menghafal siswa masuk kategori tinggi adalah 77,8 %, kategori sedang mencapai 11,1 %, kategori rendah mencapai 11,1%. Secara umum dapat dikatakan motivasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga termasuk dalam kategori tinggi.
3. Prestasi menghafal yang masuk kategori tinggi sebanyak 55,6%, kategori sedang mencapai 33,3%, dan kategori rendah mencapai 11,1%. Secara umum dapat dikatakan bahwa prestasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga termasuk dalam kategori tinggi.
4. Hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga menunjukkan nilai korelasi parsial antara intensitas menghafal al-Qur'an ( $X_1$ )

dengan motivasi menghafal ( $X_2$ ) sebesar  $r = 0,635$ , sedangkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 18$  dengan  $\alpha (0,05)$  didapat sebesar  $0,514$ . Oleh karena nilai  $r_{\text{hitung}} (0,635) > r_{\text{tabel}} 0,514$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal dapat diterima kebenarannya maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan motivasi menghafal dengan arah hubungan yang positif serta menunjukkan bahwa hubungan tersebut terdapat korelasi secara kuat.

5. Hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Mangunsari, Sidomukti, Salatiga menunjukkan nilai korelasi antara intensitas menghafal al-Qur'an ( $X_1$ ) dengan Prestasi menghafal ( $Y$ ) sebesar  $r = 0,568$ , sedangkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 18$  dengan  $\alpha (0,05)$  didapat sebesar  $0,514$ . Oleh karena nilai  $r_{\text{hitung}} (0,568) > r_{\text{tabel}} 0,514$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal dapat diterima kebenarannya maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi menghafal dengan arah hubungan yang positif serta menunjukkan bahwa hubungan tersebut terdapat korelasi secara sedang.
6. Hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga menunjukkan nilai korelasi antara motivasi menghafal ( $X_2$ ) dengan prestasi menghafal ( $Y$ ) sebesar  $r = 0,876$ , sedangkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 18$  dengan  $\alpha (0,05)$  didapat sebesar  $0,514$ . Oleh karena nilai  $r_{\text{hitung}} (0,876) > r_{\text{tabel}} 0,514$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian

yang menyatakan ada hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal dapat diterima kebenarannya maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal dengan arah hubungan yang positif serta menunjukkan bahwa hubungan tersebut terdapat korelasi secara kuat.

7. Hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga menunjukkan nilai korelasi antara intensitas menghafal al-Qur'an ( $X_1$ ) dan motivasi menghafal ( $X_2$ ) dengan prestasi menghafal ( $Y$ ) diketahui nilai derajat koefisien = 0,868 maka  $0,868 > 0,514$  Hal ini menunjukkan bahwa ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan antara intensitas menghafal al-Qur'an dan motivasi menghafal secara simultan terhadap prestasi menghafal dapat diterima kebenarannya maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal dengan arah hubungan yang positif serta menunjukkan bahwa hubungan tersebut terdapat korelasi secara sempurna.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Mangunsari, Sidomukti, Salatiga maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadzah, hendaknya selalu konsisten dalam berupaya meningkatkan intensitas dalam menghafal al-Qur'an. intensitas menghafal al-Qur'an dapat ditumbuhkan dengan membantu santri meningkatkan kesadaran dalam menghafal al-Qur'an. Hal ini dikarenakan santri berasal dari berbagai latar

belakang yang berbeda. Adapun upaya menumbuhkan motivasi dengan cara meningkatkan dengan memberikan dorongan-dorongan atau semangat bagi santri serta tidak menunjukkan perilaku diskriminatif antara satu santri dengan santri yang lainnya.

2. Kepada santri, hendaknya mampu menyadari perannya sebagai mahasiswa dan juga santri dari sebuah pondok pesantren. Maka dari itu harus mampu membagi antara waktu untuk belajar mengaji dengan pelajaran akademik di kampus. Mengenai intensitas menghafal diharapkan santri yang masih masuk dalam kategori intensitas yang rendah mampu untuk meningkatkan dengan cara yang dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin. Mengenai motivasi menghafal santri diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasinya dalam menghafal dan bagi yang mempunyai motivasi yang tinggi agar tetap mempertahankannya, hal tersebut akan berguna untuk mencapai prestasi dalam menghafal.
3. Kepada pembaca, diharapkan dengan membaca hasil penelitian yang penulis kaji pembaca akan mampu menumbuhkan kesadaran untuk menghafal al-Qur'an dan meningkatkan motivasi dalam menghafal ataupun motivasi yang lain sehingga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari pembaca akan menjalaninya dengan sebaik mungkin. Diharapkan pembaca dapat mengambil *ibrah* dari hasil penelitian ini dan kritik serta saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan serta dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhori, Abi Abdillah Muhammad. 1981. *Shahih Al-Bukhori*. Juz 6. Daar Al-Fikr
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Cet. 3. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Cv. Rineka Cipta
- Ash-Shalih, Subhi. 1993. *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Jakarta. Pustaka Firdaus
- Aziz Abdul,. Abdul Rouf. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Daiyah*. Bandung: Syamil Cipta Media
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Haroen, Nasrun. 1996. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Logos
- Kholid, Idham. "Al-Qur'an Kalamullah Mukjizat Terbesar Rosulullah SAW": Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis. Vol. 5. No. 1. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proporsional)* . Jakarta. Bumi Aksara
- Muhith, Nur Faizin. 2013. *Semua Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Al-Qudwah
- Mundiri, Akmal., Irma Zahra. 2017. Implementasi Metode Stifin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Stifin Paiton Probolinggo": Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 5. No. 2. Probolinggo: Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nugroho, Bakti Taufik Ari. 2011. "Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Tahfidzul Qur'an: At-Tarbiyah. Vol. 1. No. 4. Salatiga: IAIN Salatiga
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Romdhoni, Ali. 2015. "Tradisi Hafalan Qur'an di Masyarakat Muslim Indonesia": Jurnal Qur'an Hadist. Vol. 4. No. 1. Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani
- Saptadi, Heri. 2012. "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan Konseling": Jurnal Bimbingan Konseling. Vol. 1. No 2. Semarang: UNNES Semarang
- Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Dasar No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winarno. 2010. *Statistik*. Salatiga: Stain Salatiga Press
- Witherington, Cart. 2003. *Psikologi Pendidikan Terjemah Purwanto*. Jakarta: Remaja Rosdakarya



# LAMPIRAN

## ANGKET PENELITIAN

### Biodata responden

Nama :

Tempat tanggal lahir :

Semester :

### Petunjuk pengisian

- d. Sebelum mengisi anket ini isi biodata saudara terlebih dahulu
- e. Jawablah pertanyaan yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tepat menurut saudara.
- f. Telitilah dahulu jawaban saudara sebelum dikumpulkan.
- g. Pahami dahulu pertanyaan sebelum anda menjawab.
- h. Jawaban yang anda berikan akan kami rahasiakan. Oleh karena itu jawaban yang baik obyektif sangat kami harapkan dan sumbangan yang sangat berharga demi keberhasilan penelitian

### Variabel tentang intensitas menghafal Al-Qur'an

1. Apakah dalam satu hari anda selalu berusaha menambah hafalan?  
7. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
2. Apakah dalam satu hari Anda mampu menambah hafalan 1 halaman (1 pojok) Al-Qur'an?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
3. Apakah dalam waktu yang di tentukan (2 jam= ba'da maghrib s.d 20.00 WIB) anda mampu untuk menambah hafalan?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
4. Apakah dalam waktu yang di tentukan (2 jam) Anda masih berada di dalam majlis?  
1. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
5. Apakah anda merasa tetap bersyukur terhadap segala pencapaian hafalan yang anda hafalkan?  
9. Selalu      b. kadang-kadang      c. jaranga      d. tidak pernah
6. Apakah anda tetap semangat menambah hafalan al-Qur'an meskipun ayat yang dihafal terasa sulit?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah

7. Apakah anda membaca berulang-ulang ayat sebelum menambah hafalan ?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
8. Apakah Anda tetap menambah hafalan di sela-sela kesibukan dengan tugas kuliah?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
9. Apakah Anda setiap hari tetap mengulang hafalan (memurojaah) yang telah anda hafal kemaren (hafalan baru)?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
10. Apakah Anda setiap hari berusaha mengulang hafalan yang telah lalu (hafalan lama)?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah

## ANGKET PENELITIAN

### Biodata responden

Nama :

Tempat tanggal lahir :

Semester :

### Petunjuk pengisian

- a. Sebelum mengisi anket ini isi biodata saudara terlebih dahulu
- b. Jawablah pertanyaan yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tepat menurut saudara.
- c. Telitilah dahulu jawaban saudara sebelum dikumpulkan.
- d. Pahami dahulu pertanyaan sebelum anda menjawab.
- e. Jawaban yang anda berikan akan kami rahasiakan. Oleh karena itu jawaban yang baik obyektif sangat kami harapkan dan sumbangan yang sangat berharga demi keberhasilan penelitian

### Variabel Tentang Motivasi Menghafal

- L. Apakah anda selalu menaati peraturan ( mengenai hal berpakaian) di kampus?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
- M. Apakah Anda selalu masuk dalam melakukan setoran yang telah dijadwalkan?
3. a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
- N. Apakah Anda tepat waktu dalam memasuki setiap kegiatan setoran?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
- O. Apakah anda tetap mengerjakan tugas kajian al-Qur'an meskipun anda merasa kesulitan mengerjakannya?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
- P. Apakah anda tetap mengerjakan setiap tugas kajian al-Qur'an meskipun semua tugas harus dikumpulkan dalam waktu yang sama?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
- Q. Apakah anda mempelajari atau memahami ayat sebelum di hafalkan?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
- R. Apakah anda bersaha untuk memecahkan segala persoalan yang dihadapi baik secara sendiri maupun dengan bantuan orang lain?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah

- S. Apakah anda mau bertanya kepada banyak orang mengenai hal yang tidak anda ketahui?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
- T. Apakah anda mendiskusikan tentang cara baca atau *mahroj* yang anda rasa tidak faham?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah
- U. Apakah anda berusaha untuk menjawab segala persoalan yang diberikan kepada anda baik saat *MHQ* berlangsung maupun dalam kehidupan sehari-hari?
- a. selalu      b. kadang-kadang      c. jarang      d. tidak pernah

## Dokumentasi Kegiatan Rumah Tahfidz Daarul Ilmi



Kegiatan sebelum bersih-bersih



kegiatan simaan perkelompok



Simaan malam minggu



khotmil qur'an bil ghoib 30 juz





Sowan di rumah bu nyai



pergantian pengurus RT Daarul Ilmi



Pepisahan dengan santri lama



kegiatan bersih-bersih



Saparan di salah satu rumah santri

kegiatan khitobiyah



Mendengarkan khitobah



Wisuda akbar ke 8



## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Fitri Irmawati

Tempat dan Tanggal lahir : Magelang, 24 Maret 1996

Jenis kelamin : Perempuan

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Timoho 3/3, Sidorejo, Bandongan, Magelang, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan :

1. BA Muhammadiyah Timoho Sidorejo (2000-2002)
2. MI Muhammadiyah Sidorejo Bandongan Magelang (2002-2008)
3. SMP Muhammadiyah Bandongan Magelang (2008-2011)
4. SMA Negeri 1 Bandongan Magelang (2011-2014)
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Salatiga, April 2018

Penulis

Fitri Irmawati

111 14 118

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

**DAN**

**KESEDIAAN DIPUBLIKASIKAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Irmawati

Nim : 111-14-118

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Skripsi ini diperbolehkan untuk dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN salatiga.

Salatiga, 6 April 2018

Yang menyatakan



Fitri Irmawati

111-14-118